

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

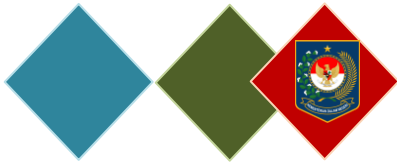
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI KEGIATAN KAMPUNG KB MELALUI
MEDIA SOSIAL DI NAGARI IV KOTO PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA”**

Disusun oleh :

Nama	: Qurrata Aini S.Psi
NIP	: 19970819 202505 2 001
Jabatan	: Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Sosial P3APPKB
Kelas/Kelompok	1
No. Absen	: A17.1.9
Angkatan	: A17

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI KEGIATAN KAMPUNG KB MELALUI MEDIA SOSIAL DI NAGARI IV KOTO PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

NAMA : QURRATA AINI S.Psi

NIP : 19970819 202505 2001

PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/IIIa

JABATAN : PENATA KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA AHLI PERTAMA

INSTANSI : DINAS SOSIAL P3APPKB

KELAS/KELOMPOK : 17/1

NO. ABSEN : A17.1.9.QURRATA AINI, S.Psi

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

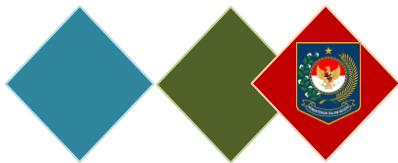
Penguji,

(RONALD EFULISA,S, S.IP, M.M)
NIP. 19810103 201001 1006

(SHOHIBUL AZMI RIVAI, SE, M.Si)
NIP. 19751013 200801 1001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat.
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan 17 Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI KEGIATAN KAMPUNG KB MELALUI MEDIA
SOSIAL DI NAGARI IV KOTO PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA
NAMA : QURRATA AINI S.Psi
NIP : 19970819 202505 2001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/IIIa
JABATAN : PENATA KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA AHLI
PERTAMA
INSTANSI : DINAS SOSIAL P3APPKB
KELAS/KELOMPOK : 17/1
NO. ABSEN : A17.1.9.QURRATA AINI, S.Psi

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan
Coach/Moderator.

COACH

(RONALD EFULISA,S,S.IP, M.M)
NIP. 19810103 201001 1006

PESERTA

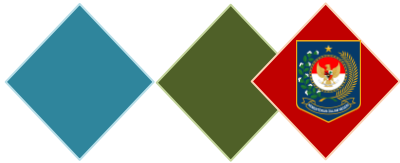
(QURRATA AINI S.Psi)
NIP. 19970819 202505 2001

PENGUJI

(SHOHIBUL AZMI RIVAL, SE, M.Si)
NIP. 19751013 200801 1001

MENTOR

(Bdn YUSNI SRI HARTATI, S.Tr.Keb, MKM)
NIP. 19700611 199012 2001



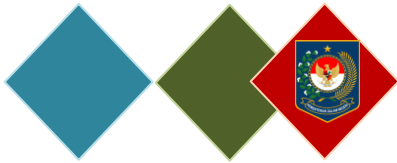
KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Kegiatan Kampung KB Melalui Media Sosial di Nagari IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”** tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) yang bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK” dalam pelaksanaan tugas jabatan. Melalui kegiatan aktualisasi ini, saya berupaya mengembangkan inovasi dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi dan edukasi.

Penyusunan Laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk bdn. Yusni Sri Hartati, S.Tr.Keb.MKM, selaku mentor yang telah memberikan arahan, motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan dan pelaksanaan aktualisasi.
2. Bapak Ronald Efulisa, S.S.IP, M.M, selaku Coach yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan aktualisasi.
3. Bapak Martin Efendi, HS,S.Hut, MM, selaku Kepala Dinas Sosial PE3APPKB yang telah memberikan dukungan penuh kepada saya dalam proses pelaksanaan aktualisasi.
4. Bapak Kepala Jorong se Nagari IV Koto Pulau Punjung yang telah



membantu saya dalam melaksanakan sosialisasi untuk pelaksanaan aktualisasi.

5. Serta rekan-rekan saya di Bidang PPKB yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan pelaksanaan aktualisasi.

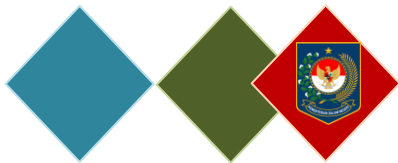
Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi saya sendiri maupun bagi instansi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan efektivitas program Kampung KB di Kabupaten Dharmasraya.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

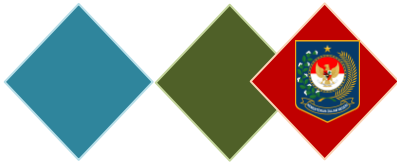
Qurrata Aini, S.Psi.

NIP. 199708192025052001



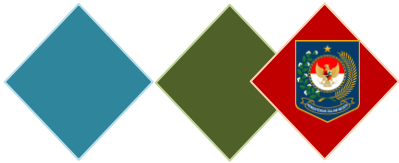
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	2
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan.....	12
C. Ruang Lingkup	13
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	14
A. Profil Instansi	14
B. Profil Peserta	17
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	19
A. Deskripsi Core Isu.....	19
B. Analisis Core Isu.....	19
C. Rumusan Isu	21
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	23
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	23
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	43
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	43
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46
A. Kesimpulan	46
B. Rekomendasi	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52



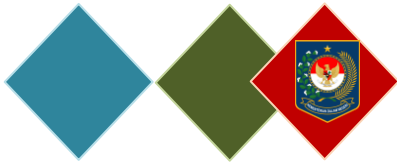
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	20
Tabel 2.....	23
Tabel 3.....	24
Tabel 4.	42
Tabel 5.....	43
Tabel 6.....	45



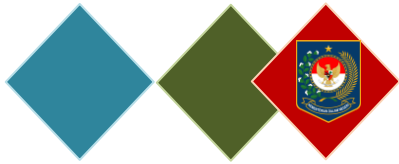
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	14
Gambar 2	17



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5



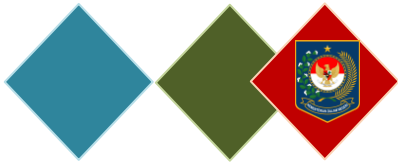
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah di bawah naungan Kementerian Kependudukan dan Keluarga Berencana yang bertujuan untuk membantu Masyarakat dalam mengatur jumlah, jarak, dan waktu kelahiran anak melalui perencanaan yang matang, sehingga setiap keluarga dapat hidup lebih Sejahtera, sehat dan berkualitas. KB bukan hanya sekadar soal menunda atau membatasi kelahiran, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas keluarga melalui kesehatan reproduksi, pemberdayaan ekonomi keluarga, hingga Pendidikan anak.

Pentingnya Program Keluarga Berencana (KB) dapat dilihat dari manfaat yang diberikan kepada Masyarakat. Program KB dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan mendukung Pembangunan nasional.

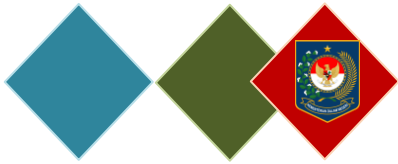
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar berdasarkan data BPS pada pertengahan tahun 2025 berjumlah 286.693.693 jiwa sehingga diperlukan program untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Tanpa pengendalian, pertumbuhan penduduk bisa berdampak pada ketersediaan pangan, lapangan pekerjaan, dan lingkungan. Program Kb membantu menekan angka kelahiran agar seimbang dengan daya dukung. Selanjutnya, dengan adanya program KB, maka adanya pengaturan jarak kelahiran, resiko kematian ibu dan bayi dapat ditekan. Kehamilan 4T (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat, Terlalu Banyak) bisa berbahaya bagi kesehatan. Program KB juga dapat meningkatkan



kesejahteraan keluarga dengan pengaturan jumlah anak yang sesuai kemampuan ekonomi dan sosial sehingga orangtua lebih fokus pada Pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup anak. Program KB juga mendukung Pembangunan Nasional dengan mengendalikan Kuantitas penduduk dan meningkatkan kualitas penduduk serta menciptakan SDM yang produktif, hal ini sesuai dengan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional).

Untuk melaksanakan Program KB, Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga) yang dahulu Bernama BKKBN membuat Kampung KB. Kampung KB Adalah satuan wilayah setingkat desa/kelurahan yang dibentuk sebagai model miniatur pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (Bangga Kencana) secara terpadu dan komprehensif. Kampung KB tidak hanya berfokus pada pengendalian kelahiran, tetapi juga mencakup berbagai aspek Pembangunan keluarga seperti kesehatan ibu dan anak, Pendidikan, ekonomi produktif, lingkungan, dan pemberdayaan lingkungan. Secara singkat Kampung KB Adalah wadah untuk menjalan program KB.

Kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB terbagi atas dua, yakni Kegiatan dari sisi ketahanan keluarga dan Kegiatan lintas sektor. Kegiatan ketahanan keluarga terdiri atas Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja. Serta Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKS). Selanjutnya kegiatan lintas sektor terdiri atas Pelayanan KB, Posyandu, Konsultasi Pendidikan Anak Usia Dini, dll. Maka Dengan berbagai kegiatan yang ada di Kampung KB diharapkan keluarga atau Masyarakat dapat memanfaatkan kegiatan tersebut yang nantinya dapat

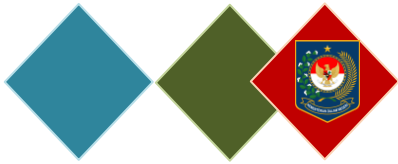


memberikan manfaat untuk kesejahteraan dan ketahanan keluarga itu sendiri.

Namun pada kenyataannya banyak kegiatan Kampung KB yang tidak terlaksana. Evaluasi yang dilakukan oleh BKKBN pada tahun 2019 menemukan bahwa dari sekitar 14 ribu Kampung KB di Indonesia, Sebagian besar hanya aktif di awal. Ada berbagai penyebab kegiatan kampung KB tidak terlaksana seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia (SDM), dan Partisipasi Masyarakat yang rendah.

Partisipasi Masyarakat menjadi salah satu penyebab tidak terlaksananya kegiatan Kampung KB. Tanpa Partisipasi Masyarakat maka kegiatan di Kampung KB menjadi tidak optimal. Kegiatan Kampung KB pada Dasarnya berbasis pemberdayaan, sehingga keberhasilan kegiatan sangat bergantung pada keterlibatan Masyarakat dalam setiap kegiatan. Namun Pada Kenyataannya masih banyak yang menganggap Kegiatan Kampung Kb hanya sebatas pelayanan kontrasepsi bukan pada Pembangunan dan ketahanan keluarga. Akibatnya, kehadiran peserta pada dala kegiatan Kampung KB sering minim. Hal ini juga didukung oleh evaluasi yang dilakukan BKKBN di beberapa daerah pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa Tingkat kehadiran Masyarakat dalam kegiatan Kampung KB sering dibawah 50%.

Minimnya partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Kampung KB menyebabkan Masyarakat Tidak memahami pentingnya kegiatan tersebut untuk Pembangunan dan ketahanan keluarga mereka sehingga diperlukan sosialisasi kepada Masyarakat mengenai kegiatan Kampung KB tersebut. Sosialisai diperlukan guna mendorong partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kampung KB, Meningkatkan Pemahaman Masyarakat mengenai tujuan, manfaat, dan kegiatan Kampung KB serta



meningkatkan optimalisasi pelaksanaan program KB. Sosialisasi tidak hanya bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka, tetapi juga bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dll dan dengan media yang beragam seperti Poster, Pamflet maupun berupa video.

Berdasarkan berdasarkan latar belakang tersebut saya memutuskan untuk mengambil judul Pelaksanaan aktualisasi **“Optimalisasi Kegiatan Kampung KB melalui Media Sosial di Nagari IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**

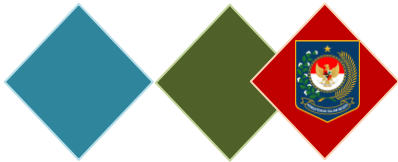
B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Membentuk Karakter ASN yang BerAKHLAK yakni agar ASN dapat menerapkan nilai dasar ASN, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2) Tujuan Khusus

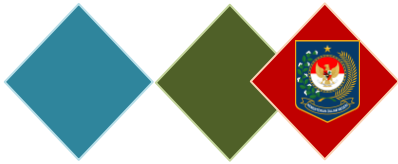
1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Kampung KB
2. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Tujuan, Manfaat dan Kegiatan Kampung KB.
3. Menjalankan Fungsi ASN yakni sebagai Pelaksana Kebijakan Publik dan Pelayan Publik.



C. Ruang Lingkup

Sosialisasi dilaksanakan di Kampung KB Nagari IV Koto Pulau Punjung, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dimana merupakan Kampung KB yang terletak di Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya sehingga menjadi contoh bagi Kampung KB lain yang berada di Kabupaten Dharmasraya.

Sosialisasi dilaksanakan dengan memanfaatkan media sosial Whatshapp Yakni mensosialisasikan berupa Poster mengenai tujuan, manfaat, dan kegiatan apa saja yang ada di Kampung KB. Bentuk sosialisasi yakni dengan meminta persetujuan bergabung dengan grup whatsapp Masyarakat yakni grup jorong di Nagari IV Koto Pulau Punjung. Dimana Grup Whatsapp Jorong berjumlah 12



BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Gambar 1 : Kantor Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya

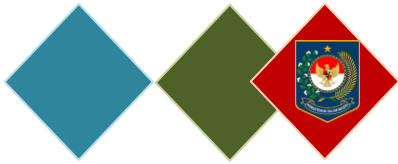
1) Landasan Hukum Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DINSOSP3APPKB) dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016, yang mengatur susunan organisasi, tugas, fungsi serta uraian jabatan.

2) Tugas Pokok DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya

Tugas Pokok dinas ini yakni membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang :

1. Sosial
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
3. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana



3) Fungsi Utama DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya

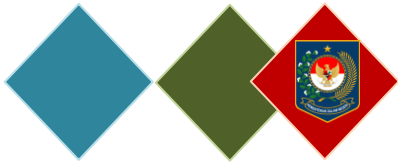
- 1) Merumuskan kebijakan di bidang-bidangnya
- 2) Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan tersebut
- 3) Melakukan evaluasi dan pelaporan
- 4) Mengelola administrasi dinas
- 5) Melaksanakan tugas lain yang didelegasikan oleh Bupati

4) Visi, dan Misi DINSOP3APPKB Kabupaten Dharmasraya

Visi DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya yakni “Terwujudnya Masyarakat Dharmasraya Peduli, Sejahtera dan Berbudaya”.

Misi DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya :

- 1) Mencegah, mengatasi, dan mengendalikan masalah sosial melalui perberdayaan Masyarakat dan optimalisasi potensi sumber kesejahteraan sosial.
- 2) Mewujudkan Perempuan Indonesia yang berkualitas, mandiri, dan berkepribadian, antara lain dengan :
 - Mengakhiri kekerasan terhadap Perempuan dan anak
 - Menutup kesenjangan ekonomi antara laki-laki dan Perempuan
 - Mengakhiri praktik perdagangan manusia.
- 3) Mengendalikan Pertumbuhan Penduduk melalui program Keluarga Berencana demi terbentuknya keluarga Sejahtera, sehat, dan berkualitas.



5) Struktur Organisasi DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan website resmi DINSOSP3APPKB Kabupaten Dharmasraya, Struktur tersebut meliputi :

a. Kepala Dinas

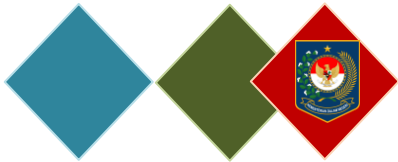
- Martin Efendi, HS., S.Hut, M.M

b. Sekretariat Dinas

- Dipimpin oleh Hj.Dwi Andayani, S.Sos.

c. Bidang-Bidang Teknis

- Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin
Kepala Bidang : Novarina, SKM
- Bidang Rehabilitasi, Perlindungan Jaminan Sosial
Kepala Bidang : M.Kamel, S.Pd
- Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kepala Bidang : Welni Suwandi, SH
- Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kepala Bidang : Yusni Sri Hartati, S.Tr. Keb, MKM.
- UPTD PPPA
Kepala UPTD : Efrizon, SKM.



B. Profil Peserta

BIODATA PESERTA



Gambar 2. Profil Peserta

Nama : Qurrata Aini S.Psi

NIP. : 19970819 202505 2 001

Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Punjung, 19 Agustus 1997

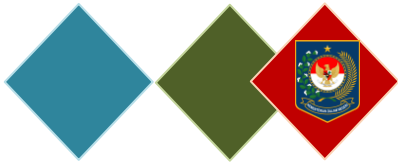
Jabatan : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama

Unit Kerja : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk
Dan Keluarga Berencana

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

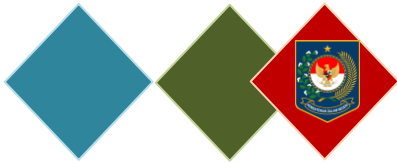
Alamat : Jr. Padang Duri, Nagari IV Koto Pulau
Punjung, Kecamatan Pulau Punjung,



Kabupaten Dharmasraya.

No Hp / email

: 082386089076 [/qurrataaini78@gmail.com](mailto:qurrataaini78@gmail.com)



1. Riwayat Pendidikan

- SD : SDN 16 Pulau Punjung
- SMP : SMPN Unggul Pulau Punjung
- SMA : SMAN 1 Padang Panjang
- Perguruan Tinggi : Universitas Andalas/Psikologi

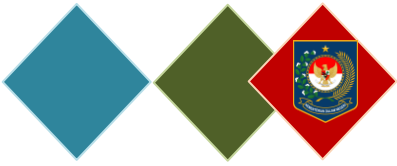
2. Riwayat Pekerjaan

- Tahun 2022-2023 : Asisten Psikolog
- Tahun 2023-2025 : Panwascam Pulau Punjung
- Tahun 2025- sekarang : CPNS

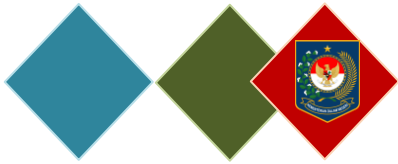
3. Tugas Pokok Jabatan

Tugas Pokok Jabatan Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Pertama :

- Menyusun rencana kegiatan kependudukan dan KB di wilayah kerja.
- Mengidentifikasi masalah, potensi, dan kebutuhan program KB.
- Melaksanakan Sosialisasi, advokasi, dan komunikasi informasi edukasi (KIE) tentang kependudukan dan KB.
- Melakukan pembinaan dan fasilitasi kader, kelompok Masyarakat, dan mitra kerja.
- Memberikan pelayanan konseling keluarga berencana.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan program KB di lapangan.
- Membina dan mengawasi pelaksanaan program KB di Tingkat desa/kelurahan.



- Menyusun Laporan hasil pelaksanaan kegiatan.
- Mengelola data informasi terkait kependudukan dan KB.



BAB III

RINGKASAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu Belum Optimalnya Kegiatan Kampung KB di Nagari Iv Koto Pulau Punjung.

Berdasarkan Kenyataan dilapangan dan kemudian berdiskusi dengan mentor serta Penyuluh KB Kecamatan Pulau Punjung di dapatkan bahwa Kegiatan Kampung KB Nagari IV Koto Pulau Punjung belum terlaksana dengan optimal. Kegiatan seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) belum terlaksana dengan baik.

Dampak dari tidak terlaksananya kegiatan kampung KB tersebut ialah tidak tercapainya tujuan dari kegiatan, Adapun tujuan dari kegiatan kampung KB yakni untuk membentuk keluarga yang Sejahtera. Sehingga upaya pemerintah untuk membangun keluarga yang Sejahtera menjadi tidak optimal. Dampak lain dari tidak terlaksananya kegiatan Kampung KB ialah Masyarakat tidak memahami pentingnya kegiatan Kampung KB tersebut. Kegiatan Kampung KB sangat penting dan bermanfaat bagi Masyarakat dari seluruh siklus hidup manusia, mulai sejak dalam kandungan sampai lansia sehingga seharusnya Masyarakat dapat memanfaatkan program pemerintah tersebut dengan baik. Dampak terakhir dari tidak terlaksananya Kegiatan Kampung KB ialah Menurunnya Partisipasi Masyarakat yang ujungnya ketidakberhasilan upaya pemerintah dalam membangun keluarga yang Sejahtera.

Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN ialah berkaitan dengan kinerja ASN dan peran ASN sebagai pelaksana yang masih belum maksimal. Dan kemudian jika



dikaitkan dengan Smart ASN maka pada isu belum adanya inovasi dalam pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan media sosial yang masih belum maksimal.

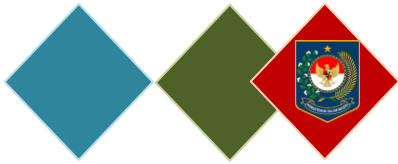
B. Analisis Core Isu

Analisis core issue merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menentukan permasalahan utama (isu inti) yang paling berpengaruh terhadap kinerja organisasi atau unit kerja. Analisis ini bertujuan untuk menemukan akar masalah yang benar-benar penting, mendesak, dan memiliki dampak signifikan, sehingga dapat menjadi fokus dalam penyusunan kegiatan aktualisasi (LAN RI, 2022).

Dalam konteks pelatihan dasar CPNS, analisis core issue dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan aktualisasi yang dirancang benar-benar menjawab kebutuhan organisasi dan sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa (KemenPANRB, 2021).

Dalam melakukan analisis mendalam terhadap core isu dikegiatan aktualisasi ini, peserta menggunakan metode **USG (Urgency, Seriousness, Growth)** untuk memahami tingkat kepentingan, dampak, dan potensi pengembangan isu.

Dengan menggunakan metode USG, penyebab core isu dapat diuraikan secara sistematis sehingga peserta dapat merancang langkah-langkah aktualisasi yang lebih tepat sasaran untuk memperbaiki pengumpulan data di Bidang Kelembagaan Masyarakat.



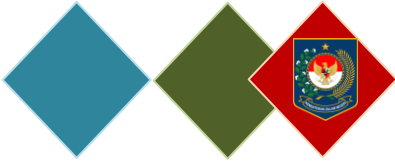
Tabel 1. Analisis Core Isu Menggunakan Metode USG

	MASALAH	NILAI			JMLH	PRIORITAS
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Sosialisasi Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat	4	5	5	14	I
2.	Koordinasi Lintas Sektor Lemah	4	3	3	10	III
3.	Kurangnya Motivasi Pokja Kampung KB dalam Melaksanakan Kegiatan	5	4	4	13	II

C. Rumusan Isu

Setelah melakukan analisis mendalam menggunakan metode USG, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi core isu belum optimalnya kegiatan Kampung KB di Nagari IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya adalah **Belum Optimalnya Sosialisasi Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat.**

Masyarakat belum mengetahui informasi mengenai tujuan, manfaat, serta bentuk kegiatan Kampung KB, sehingga banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung program ini. Sosialisasi yang dilakukan selama ini masih terbatas pada pertemuan langsung dan belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang cepat, mudah, dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat.



D. Rumusan Isu

Kurangnya Penyebaran informasi mengenai manfaat, tujuan, maupun Bentuk Kegiatan Kampung KB yang menyebabkan Tujuan dari Program KB tidak tercapai. Maka, Permasalahan yang muncul ialah Belum Optimalnya Sosialisasi Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat khususnya di Nagari Iv Koto Pulau Punjung yang perlu untuk dicarikan solusinya.

E. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Ada beberapa Gagasan Kreatif untuk mensosialisasikan Kegiatan Kampung KB

1. Membuat Poster yang menarik.

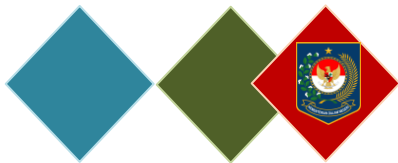
Membuat Poster atau Pamflet yang menarik untuk dibaca Masyarakat. Dimana dalam pamphlet tersebut berisi kegiatan-kegiatan kampung KB, Tujuan Kegiatan, dan Manfaat Kegiatan.

2. Memanfaatkan Media Sosial

Dengan Berkembangnya Media Sosial seperti WhatsApp dan Instagram, maka dapat menjadi wadah untuk sosialisai kegiatan kampung KB. Misalnya dengan memposting dan membagikan poster atau pamphlet di media sosial tersebut.

3. Sosialisasi Melalui Grup Media Sosial Masyarakat.

Sosialisasi dapat dilakukan melalui grup media sosial Masyarakat seperti grup Jorong maupun grup suku di Masyarakat.



BAB IV

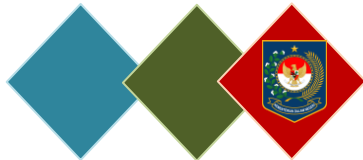
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat perubahan pada jadwal atau waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rancangan awal. Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana waktu yang telah ditetapkan. Namun, terdapat pengurangan pada Tahapan Kegiatan ke 4 yakni, dimana masuk ke grup Whatsapp Jorong tidak dilakukan untuk menghargai privasi anggota dalam grup serta rahasiakan informasi yang disampaikan dalam grup tersebut.

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER			OKTOBER		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Kegiatan Ke-1 Meminta Izin Pelaksanaan Aktualisasi (12 September 2025)						
2.	Kegiatan Ke-2 Melakukan Diskusi dengan Penyuluh KB mengenai mekanisme pelaksanaan Kegiatan (18-19 September 2025)						
3.	Kegiatan Ke-3 Membuat Poster Menarik tentang Tujuan, Manfaat, dan Jenis Kegiatan di Kampung KB (22-19 September 2025)						
4.	Kegiatan Ke-4 Melaksanakan Sosialisasi di Grup Whatsapp (30 September-14 Oktober 2025)						
5.	Kegiatan Ke-5 Melaksanakan Sosialisasi Melalui Postingan Media Sosial Pribadi. (16 Oktober 2025)						

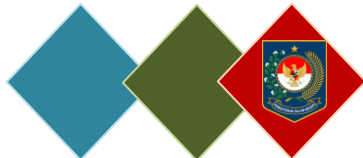


B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

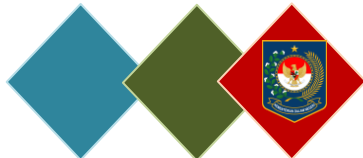
Tabel 3.

Unit Kerja	: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Sosialisasi Terhadap Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat. 2. Koordinasi Lintas Sektor Lemah 3. Kurangnya Motivasi Pokja Kampung KB Dalam Melaksanakan Kegiatan
Isu yang Diangkat	: Masih Belum Optimalnya Sosialisasi Terhadap Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat di Nagari IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2025.
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Kegiatan Kampung KB Melalui Media Sosial di Nagari IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

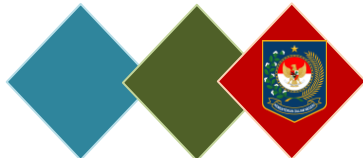
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.	Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan	1. Berkonsultasi Dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi	1. Catatan Hasil Konsultasi	Harmonis, Saya Meminta Waktu Kepada mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Saya. Saya menggunakan Bahasa Yang Sopan dan Baik Serta Menghargai beliau sebagai mentor saya Kolaboratif, saya meminta masukan kepada mentor mengenai mekanisme dan isi	Mentor	TIDAK	-	



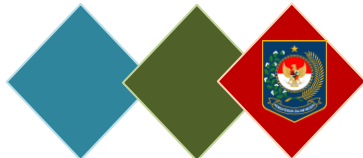
				yang nanti saya tuangkan dalam poster. Mentor memberikan saran seperti tujuan dan manfaat Kampung KB yang harus dimasukan dalam poster sosialisasi agar masyarakat memahami informasi mengenai Kampung KB Akuntabel, saya mencatat setiap masukan yang diberikan mentor seperti manfaat dan Tujuan Kampung Kb yang dituangkan dalam poster dan nantinya melaksanakan masukan tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap instansi khususnya terhadap mentor Berorientasi Pelayanan, Dalam berdiskusi, kami selalu mementingkan kebermanfaatan kegiatan ini kepada masyarakat seperti masyarakat mendapatkan informasi mengenai Kampung KB dan juga memahami dengan baik tujuan, manfaat serta kegiatan Kampung KB.				
		2. Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan	Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan	Akuntabel, saya meminta izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi sosialisasi Kampung KB kepada mentor sebagai bentuk pertanggung	Mentor, Staf PPKB	TIDAK	—	



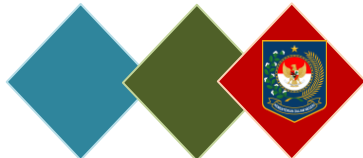
				jawaban saya terhadap pelaksanaan aktualisasi. Loyal, Dalam Menulis Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi, saya mengacu pada sumber sesuai dengan ketentuan instansi. Yakni Sesuai dengan Naskah Dinas. Kompeten, saya memiliki kompetensi dalam membuat dan memahami surat izin pelaksanaan Kegiatan dengan baik. Adaptif, Saya Memanfaatkan Internet dalam mencari referensi pembuatan surat dan kemudian menjadi salah satu bahan saya dalam membuat surat izin pelaksanaan kegiatan. Kolaboratif, saya berkonsultasi dengan Staf PPKB bagaimana cara membuat surat yang baik dan benar serta sesuai dengan tata naskah dinas.				
2.	Melakukan Diskusi dengan Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB mengenai pelaksanaan kegiatan	1. Meminta Saran Dan Masukan Kepada Penyuluh KB	1. Catatan Hasil Diskusi dengan Penyuluh KB.	Harmonis, Saya bertanya kepada Penyuluh KB atas nama Bapak Hardafit selaku Penyuluh KB Kecamatan Pulau Punjung, apakah beliau bersedia untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan aktualisasi dan kemudian	Penyuluh KB	TIDAK	-	



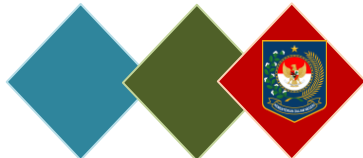
				menyampaikan maksud dan tujuan dengan sopan dan santun. Tujuan saya bertanya dahulu, sebagai bentuk menghargai beliau selaku orang yang berpengalaman dibidang Kampung KB. Berorientasi Pelayanan, Penyuluh KB memberikan saran agar mendahulukan kebermanfaatan kepada masyarakat dari pelaksanaan aktualisasi ini dimana Penyuluh KB menyarankan untuk membuat poster yang dapat menambah informasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Kampung KB. Kemudian, Saya dan Penyuluh KB juga Melakukan diskusi terkait isi dari poster Kampung KB. Penyuluh KB menyarankan untuk membuat poster semenarik mungkin dan dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat. Kolaboratif, saya dan penyuluh Kb juga berdiskusi mengenai manfaat dan tujuan Kampung KB yang akan dituangkan pada poster tersebut. Seperti tujuan kampung KB salah satunya yakni meningkatkan kualitas keluarga.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



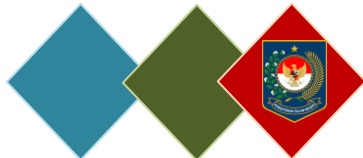
				Kompeten, Saya terus belajar dan mendapatkan ilmu baru mengenai Kampung KB seperti salah satu jenis kegiatan yang ada dikampung KB yakni Bina Keluarga Balita. Dimana hal ini sangat bermanfaat dalam pembuatan poster kampung KB nantinya. Loyal, saya menjaga setiap tindakan dan perbuatan saya yakni seperti tidak membantah pembicaraan dalam berdiskusi dengan Penyuluh KB untuk menjaga Nama Baik Instansi.				
		2. Meminta Saran dan Masukan Kepada Pokja KB Terkait Pelaksanaan Kegiatan	2. Catatan Hasil Diskusi dengan Pokja Kampung KB	Harmonis, saya melakukan diskusi dengan Pokja Kampung KB Nagari Empat Koto Pulau Punjung Atas Nama Ibuk Mai Suarnis. Sebelum melakukan diskusi, saya terlebih dahulu bertanya kepada beliau apakah beliau bersedia dan memiliki waktu untuk berdiskusi dengan berbicara sopan dan santun sebagai cara saya menghargai beliau. Berorientasi Pelayanan, Pokja Kampung KB menyampaikan saran agar pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan	Pokja Kampung KB	TIDAK	–	



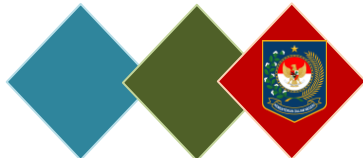
				bantuan kepala jorong di Nagari IV Koto Pulau Punjung guna untuk kemudahan dalam sosialisasi dan Pokja Kampung KB juga memberikan masukan terhadap isi muatan poster agar tidak terlalu banyak tulisan guna untuk kenyamanan masyarakat dalam membaca poster. Adapun saran dan masukan tersebut tujuannya untuk masyarakat agar masyarakat mendapatkan manfaatnya secara langsung sehingga partisipasi dalam kegiatan Kampung KB dapat meningkat. Kolaboratif, Saya dan Pokja Kampung KB melakukan Diskusi untuk Keberhasilan Bersama. Pokja Kampung KB mendapatkan wadah untuk mensosialisasikan kampung KB guna peningkatan Partisipasi Masyarakat sedangkan saya dapat melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan optimal. Kompeten, Saya terus belajar dari masukan dan saran yang diberikan oleh Pokja Kampung KB, bahwa saya sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



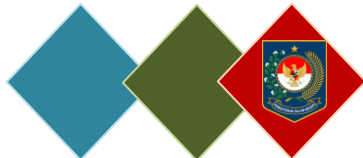
				masyarakat dalam membuat Poster Kampung KB dan kemudian saya berusaha untuk mnerapkannya pada Poster Kampung KB nantinya. Loyal, saya juga menjaga setiap perbuatan, perkataan dan tindakan saya seperti mendengarkan masukan Pokja Kampung KB dengan antusias selama berdiskusi untuk menjaga nama baik instansi Adaptif, yakni saya terapkan, dimana atas masukan dari pokja Kampung KB, untuk perlu berdiskusi dengan Kepala Jorong agar memahami masyarakat guna pelaksanaan aktualisasi lebih optimal. Pada Perencanaan sebelumnya tidak ada kegiatan diskusi dengan Kepala jorong sehingga saya perlu melakukan sedikit perubahan guna pelaksanaan aktualisasi yang optimal. Akuntabel, saya terbuka terhadap saran yang diberikan oleh Pokja Kampung KB seperti berdiskusi dengan kepala jorong dan bertanggung jawab untuk dapat				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



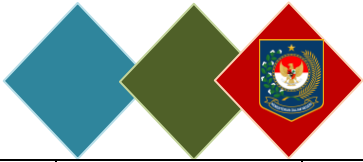
				melaksanakan saran tersebut. Sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap Pokja Kampung KB.				
		3. Membuat Mekanisme dan Tata cara Pelaksanaan Kegiatan	3. Catatan Mekanisme dan Tata Cara Pelaksanaan Aktualisasi	Kompeten, saya mempelajari beberapa sumber seperti Undang-Undang No 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 yang menegaskan pentingnya mekanisme dan perencanaan dalam kegiatan guna mendapatkan mekanisme dan tata cara yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kolaboratif, Saya Juga melibatkan mentor, Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB dalam menyusun Mekanisme dan Tata Cara pelaksanaan Aktualisasi. Mentor memberikan masukan untuk Peningkatan kualitas Saya sebagai Bawahan, Penyuluh dan Pokja Kampung KB memberikan masukan untuk peningkatan partisipasi kegiatan kampung KB dan saya mendapatkan masukan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi lebih optimal.	Mentor, Penyuluh KB, Pokja Kampung KB	TIDAK	–	



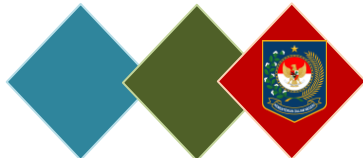
				Harmonis, Dengan melibatkan mentor, Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB, saya menghargai beliau sebagai orang yang lebih paham terkait permasalahan dilapangan agar nantinya pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan maksimal.				
3.	Membuat Poster Menarik Tentang Tujuan, Manfaat, dan Jenis Kegiatan di Kampung KB	1. Meminta saran kepada Mentor mengenai isi dari poster yang akan dibuat baik berupa tujuan, manfaat dan jenis kegiatan.	1. Dokumentasi Meminta Saran Kepada Mentor	Harmonis, Saya bertanya dahulu kepada Mentor apakah ada waktu untuk berdiskusi mengenai Isi dari Poster Baik Berupa Tujuan, Manfaat maupun Jenis Kegiatan Kampung KB. Hal ini dilakukan untuk menghargai beliau sebagai yang berpengalaman dalam kegiatan kampung Kb. Kompeten, kami bersama-sama merumuskan manfaat, tujuan dan jenis kegiatan kampung KB dimana Mentor lebih memahami hal tersebut sehingga saya dapat belajar dari beliau dan mendapatkan ilmu baru, seperti pada kegiatan Kampung KB terdapat salah satu jenis kegiatan yakni UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor) yang mentor sarankan untuk dimasukkan pada isi poster karena UPPKA	Mentor	TIDAK	-	



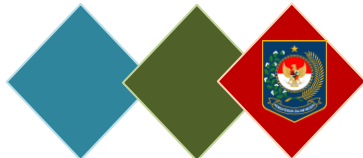
				merupakan salah satu kegiatan unggulan kampung KB guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Berorientasi Pelayanan, Dalam menetapkan tujuan, manfaat maupun kegiatan Kampung KB selalu mengedepankan manfaatnya untuk masyarakat. Seperti untuk peningkatan ekonomi keluarga bisa dilakukan dengan kegiatan UPPKA (Usaha Peningkatan Ekonomi Keluarga).				
		2. Mengumpulkan Informasi dan Konten Poster	2. Catatan Pengumpulan Informasi dan Konten Poster	Adaptif, Saya memanfaatkan internet untuk mengumpulkan informasi mengenai Kampung KB seperti data kampung KB, Dasar Hukum, maupun Slogan yang akan dipakai pada Poster Kampung KB. Kompeten, Saya Mengumpulkan Informasi dan Data mengenai Kampung KB berdasarkan bahan Tayang dari BKKBN yang berjudul “Petunjuk Teknis Kampung KB” sehingga informasi yang diterima sama dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BKKBN. Berorientasi Pelayanan, saya memperhatikan kebutuhan	Staf PPKB	TIDAK	–	



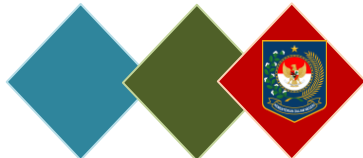
				dari masyarakat terhadap isi konten tersebut dengan menyampaikannya singkat dan jelas agar mudah dipahami oleh masyarakat tidak hanya yang berpendidikan saja namun semua masyarakat dapat memahami isi poster tersebut dengan mudah.				
		3. Membuat Konsep Desain Poster	3. Dokumentasi Membuat Konsep Desain Poster	Kompeten, saya mencari referensi dari internet dalam menentukan Tema Poster dengan berdiskusi bersama mentor yakni dengan menetapkan tema poster yang edukatif dimana tujuannya memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Kampung KB. Adapun referensi tema yang didapat yakni “ Kampung KB ada di Setiap Desa Anda” Berorientasi Pelayanan, saya selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat serta tujuan dari pembuatan poster tersebut dimana tujuannya memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Kampung KB guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampung KB yang pada	Staf PPKB	TIDAK	–	



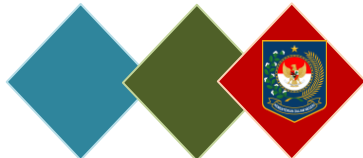
				akhirnya sangat bermanfaat untuk masyarakat agar Keluarga Sejahtera. Dimana Tema yang diambil “Kampung KB ada disetiap Desa” memberikan manfaat langsung kepada masyarakat terhadap akses yg lebih mudah terhadap informasi dan pemanfaatan kegiatan kampung KB. Adaptif, Saya memanfaatkan Internet dengan perangkat Laptop dalam memilih Tema dan konsep poster guna mendapatkan referensi terbaik dalam pembuatan poster Kampung KB.				
		4. Menentukan Elemen Visual dari Poster	4. Dokumentasi menentukan Elemen Visual Poster	Adaptif, Saya memanfaatkan media Digital dan internet untuk memilih elemen visual dari poster, misalnya dalam pemilihan kombinasi warna, gambar, maupun bentuk/shape. Salah satu referensi saya ialah media Canva. Berorientasi Pelayanan, untuk menentukan elemen visual seperti ukuran font, jenis font maupun dalam memilih frasa, saya selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat	Staf PPKB	TIDAK	–	



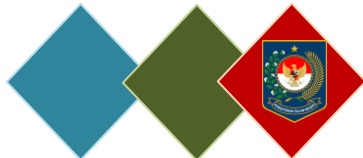
				dimana poster yang saya buat dapat terlihat menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Masyarakat dapat memahami dengan mudah maksud dari poster tidak hanya untuk kalangan muda saja, namun untuk berbagai kalangan. Kompeten, , Saya mampu dalam menentukan dengan baik elemen visual baik gambar, font maupun frasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dan terlihat menarik untuk dibaca sehingga nantinya tujuan dari pembuatan poster ini dapat direalisasikan.				
		5. Mendesain Poster	5. Dokumentasi Mendesain Poster	Adaptif, Saya memanfaatkan Aplikasi Pembuatan Poster yakni Canva untuk mendesain poster. Kompeten, Saya juga Dapat Menguasai penggunaan Aplikasi Canva dengan baik sehingga poster yang saya buat sesuai dengan yang diharapkan Berorientasi Pelayanan, Saya juga selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan membuat poster	Staf PPKB	TIDAK	–	



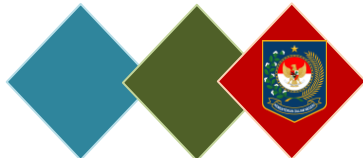
				yang menarik dan isi dari poster dapat disampaikan dengan baik sehingga masyarakat dapat memahami tujuan dari poster. Sehingga semua masyarakat dapat memahami maksud dari poster dengan baik.				
		6. Review dan Evaluasi Poster dari Mentor	6. Catatan Rreview dan Evaluasi Poster Bersama Mentor	Harmonis, Terlebih dahulu saya meminta pendapat dari mentor mengenai poster yang saya buat. Pada kesempatan tersebut bahwa poster sudah sesuai dan mentor mengingatkan tujuan dari Kampung KB yakni Meningkatkan kesejahteraan keluarga agar diperjelas sehingga masyarakat paham maksud dari poster tersebut. Kolaboratif, saya dan mentor bekerjasama dalam mereview poster tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi mentor, ini merupakan wadah untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan Kampung KB dan Bagi saya sendiri sebagai bentuk untuk pelaksanaan Aktualisasi lebih optimal. Loyal, dalam proses diskusi dengan mentor, mentor selalu menekankan untuk mendesain	Mentor	TIDAK	–	



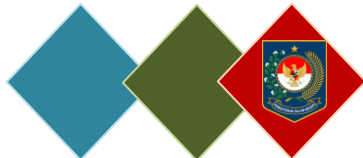
				poster sebaik mungkin dan tidak menggunakan kata-kata yang kurang pantas untuk menjaga nama baik instansi.				
4.	Melaksanakan Sosialisasi di Grup Whatsapp	1. Meminta Izin bergabung di Grup Whatsapp dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.	1. Dokumentasi Permintaan Izin	Harmonis, Saya terlebih Dahulu meminta izin kepada Kepala Jorong untuk melakukan sosialisasi digrup Whatsapp jorong. Pada kesempatan ini saya bertemu dengan Bapak Andi selaku Kepala Jorong Ranah Pulau, Bapak Andi menyarankan untuk tidak bergabung di grup jorong karena menyangkut privasi di grup tersebut. Bapak Andi menyarankan untuk meminta izin kepada kepala jorong guna meneruskan poster ke grup whatsapp. Kemudian setelah menerima saran dari bapak andi, saya berkonsultasi dengan coach Ronald melalui chat Whatsapp, Coach Ronald mengizinkan hal tersebut dimana saya tidak perlu bergabung ke grup whatsapp jorong, cukup meminta bantuan kepada kepala jorong agar menyampaikan poster sosialisasi ke grup jorong. Di sini saya menghargai pendapat orang lain baik kepala jorong maupun coach saya guna pelaksanaan	Coach, Kepala Jorong se-Nagari IV Koto Pulau Punjung	YA	Izin Masuk Ke grup WA Jorong diganti dengan meminta bantuan sosialisasi oleh kepala jorong ke grup whatsapp masing-masing dengan sosialisasi berupa Screenshoot	Perubahan pada tahapan ini terjadi setelah berdiskusi dengan salah satu kepala jorong yang menyarankan untuk tidak bergabung dengan grup whatsapp jorong dengan alasan privasi dan kenyamanan anggota grup.



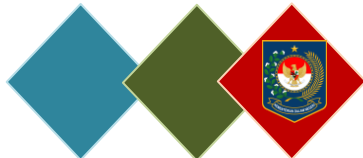
				aktualisasi yang optimal. Loyal, saya bersikap sopan baik secara langsung maupun melalui chat Whatsapp sebagai bentuk menjaga nama baik instansi. Berorientasi Pelayanan, Dimana saya memahami privasi dalam grup whatsapp sehingga saya mengurungkan diri untuk bergabung digrup whatsapp jorong. Hal ini saya lakukan guna melihat kebutuhan dan kenyamanan dari masyarakat saat saya melakukan sosialisasi. Kolaboratif, dapat dilihat dari diskusi saya bersama kepala jorong dan coach guna pelaksanaan aktualisasi yang optimal. Adaptif, saya terapkan dimana Saya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam berkomunikasi dan berdiskusi dengan kepala jorong terkait kegiatan aktualisasi yang saya lakukan. Akuntabel, dimana saya terbuka terhadap masukan yang diberikan oleh Kepala Jorong dan bertanggung				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



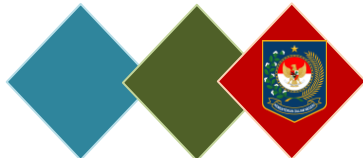
				jawab untuk dapat melaksanakan saran tersebut. Kompeten, berdasarkan saran yang diberikan kepala jorong, saya dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut.				
		2. Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Maksud dan Tujuan	2. Dokumentasi Memperkenalkan Diri	Kompeten, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan saya kepada kepala-kepala jorong tersebut secara baik dan benar. Harmonis, Saya meminta bantuan kepada kepala jorong tersebut untuk dapat menyampaikan sosialisasi saya ke Grup Whatsapp jorong masing-masing dan nantinya bukti penyampaian dapat di screenshoot untuk saya jadikan lampiran dalam laporan aktualisasi saya. Loyal, saya bersikap sopan dan santun guna menjaga nama baik instansi saya. Selanjutnya saya juga bersikap ramah dalam setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh kepala jorong terkait sosialisasi yang saya lakukan. Kolaboratif, saya tunjukkan dengan bekerja sama dengan	Kepala Jorong se-Nagari IV Koto Pulau Punjung	TIDAK	–	



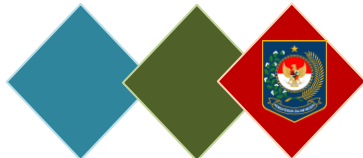
				kepala jorong dalam pelaksanaan kegiatan. Adaptif, dalam memperkenalkan diri, saya memanfaatkan media sosial Whatsapp sebagai media komunikasi. Akuntabel, saya tunjukkan dengan bertanggung jawab terhadap penjelasan maksud dan tujuan saya kepada kepala jorong dan benar bahwa saya merupakan CPNS DinsosP3APPKB yang sedang menjalani tugas aktualisasi.				
		3. Melakukan Sosialisasi Dengan Menampilkan Poster yang Berisi Tujuan, Manfaat dan Kegiatan Kampung KB.	3. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi di Grup Whatsapp	Berorientasi Pelayanan, saya memastikan bahwa setiap jorong di Nagari Empat Koto Pulau Punjung menerima sosialisasi Kampung KB di Grup Whatsapp Jorongnya masing-masing. Dimana hal ini dapat dilihat dari Screenshoot yang diberikan kepala jorong kepada saya sebagai bukti bahwa telah menyampaikan informasi mengenai Kampung KB tersebut di grup jorongnya masing-masing. Kolaboratif, saya bekerja sama dengan kepala jorong dalam melakukan sosialisasi guna	Kepala Jorong se-Nagari IV Koto Pulau Punjung, Masyarakat	TIDAK	–	



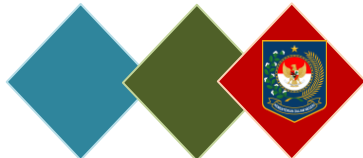
				suksesnya pelaksanaan aktualisasi. Akuntabel, saya terapkan dimana Saya Bertanggung jawab terhadap informasi yang disampaikan merupakan informasi yang benar dan sesuai dengan peraturan yang ada. Kemudian, Saya memastikan bahwa informasi yang saya sampaikan sesuai dengan peraturan yang ada di Kemendukbangga baik tujuan, manfaat maupun kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB tersebut. Kompeten, Saya menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan tepat dan jelas agar dapat dipahami masyarakat. Loyal, Saya memperkenalkan diri dengan menggunakan template yang nantinya akan disampaikan oleh kepala jorong di grup whatsapp jorong, dimana template tersebut berisi perkenalan singkat tentang saya, maksud dan tujuan dari kegiatan saya dengan bahasa yang sopan dan santun. Adaptif, Saya terapkan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



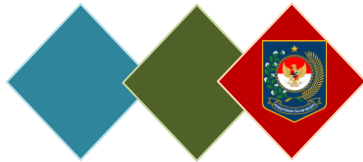
				dimana Saya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam menyampaikan sosialisasi Kampung KB guna efisiensi dan efektifitas dalam melakukan sosialisasi karena hampir semua masyarakat menggunakan media sosial setiap hari.				
		4. Meminta Tanggapan terkait Sosialisasi kepada Anggota Grup Whatsapp	4. Dokumentasi Tanggapan terkait sosialisasi kepada anggota grup Whatsapp	Kolaboratif, saya meminta bantuan kepada kepala jorong jika nantinya dalam penyampaian poster digrup ada yang merespon untuk dapat di screenshoot sebagai bukti dokumentasi. Pada kegiatan ini, secara umum respon dari 12 jorong tersebut positif, dimana terdapat 2 Jorong yang merespon bahwa “ sosialisasi ini sangat baik dan bersyukur dengan adanya sosialisasi tersebut untuk mewujudkan generasi sehat, cerdas, dan sejahtera”, Harmonis, Beberapa Kepala Jorong Juga menyampaikan saran agar nantinya kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan sesuai yang tertera pada poster dan kemudian Kepala Jorong juga menyampaikan bahwa Masyarakat yang awalnya tidak tahu mengenai kegiatan Kampung KB akhirnya dengan adanya	Kepala Jorong se-Nagari IV Koto Pulau Punjung, Masyarakat	TIDAK	—	



				sosialisasi ini, masyarakat jadi tahu dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Kampung KB tersebut. Adaptif, saya terapkan dimana Saya Memanfaatkan Media Sosial Whatsapp dan teknologi Screenshoot dalam melaksanakan Kegiatan Aktualisasi saya agar menjadi optimal.				
5.	Melaksanakan Sosialisasi Melalui Postingan Media Sosial Pribadi	1. Membuat Postingan Sosialisasi di Media Sosial Pribadi	1. Dokumentasi Membuat Postingan di Media Sosial Pribadi	Adaptif, Saya Memanfaatkan Media Sosial dalam melaksanakan sosialisasi Kampung KB dan memanfaatkan teknologi screenshoot dalam memperkuat bukti pelaksanaan aktualisasi. Berorientasi Pelayanan, Saya Memposting di Akun Instagram Pribadi saya dengan alasan sebagian besar teman saya adalah warga Nagari IV Koto Pulau Punjung sehingga sosialisasi yang saya sampaikan menjadi tepat sasaran. Postingan ini membantu masyarakat untuk mengetahui dan memahami tujuan, manfaat dan jenis kegiatan kampung Kb yang sangat bermanfaat bagi mereka.	Masyarakat	TIDAK	-	



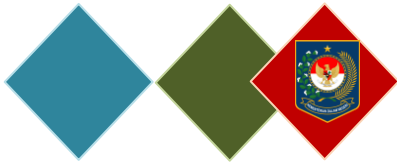
		2. Mengupload Postingan Sosialisasi	2. Dokumentasi Mengupload Postingan Sosialisasi	Adaptif, Saya Memanfaatkan Media Sosial dan Teknologi Screenshoot dalam melaksanakan sosialisasi Kampung KB. Tujuan dari aktualisasi dapat tercapai yakni dengan masyarakat mengetahui dan memahami Tujuan, manfaat dan Kegiatan Kampung KB. Screenshoot Bukti masyarakat telah melihat postingan. Loyal, saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun untuk menjaga nama baik instansi.	Masyarakat	TIDAK	–	
--	--	-------------------------------------	---	---	------------	-------	---	--



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK), contoh :

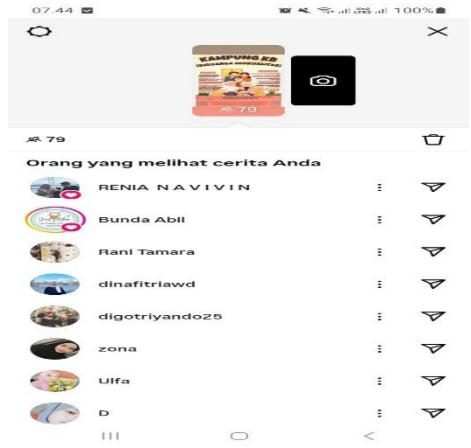
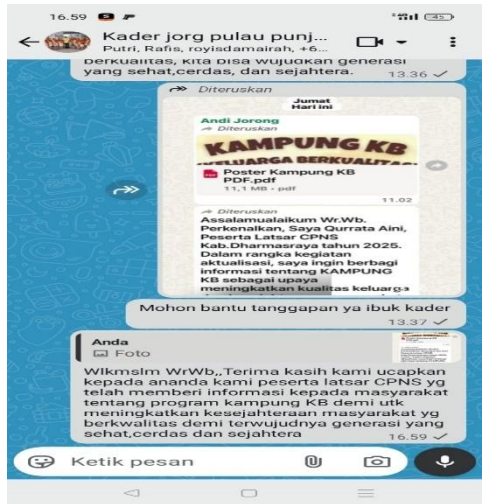
Tabel 4.

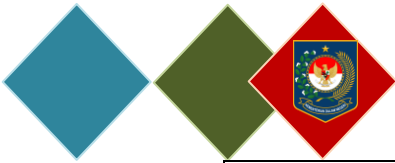
N O	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	1	2	2	5	5	1	1	1	1	9	10
2.	Akuntabel	1	2	0	1	0	0	1	3	0	0	2	6
3.	Kompeten	0	1	1	3	5	5	1	3	0	0	7	12
4.	Harmonis	1	1	3	3	2	2	3	3	0	0	9	9
5.	Loyal	0	1	0	2	1	1	3	3	1	1	5	8
6.	Adaptif	0	1	0	1	3	4	3	4	2	2	8	12
7.	Kolaboratif	0	2	3	3	1	1	2	4	0	0	6	10
Jumlah Mata Pelatihan yang Diaktualisasikan per Kegiatan		2	9	9	15	17	18	14	21	4	4	46	67



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 5.

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
a) Masyarakat Tidak Mengetahui Informasi mengenai Kampung KB dan bahkan mereka tidak mengetahui ada program pemerintah yang dapat membantu dalam pembangunan keluarga. b) Masyarakat Tidak memahami apa Tujuan, Manfaat dan Jenis Kegiatan di Kampung KB. c) Kurangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kampung KB	a) Masyarakat mengetahui informasi bahwa ada Program Kampung KB yang bisa dimanfaatkan untuk keluarga Mereka.  b) Melalui Media Sosial, Masyarakat memahami Tujuan, Manfaat dan Jenis Kegiatan Kampung KB. 



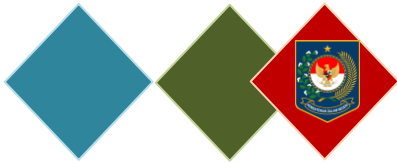
	c) Diharapkan Nantinya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kampung KB meningkat dimana respon diberikan saat sosialisasi secara umum positif.
--	--

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Terpecahkannya core isu mengenai Belum Optimalnya Sosialisasi terhadap Kegiatan Kampung KB Kepada Masyarakat, dimana mendapatkan respon positif dan memberikan dampak positif baik untuk masyarakat, instansi, maupun saya sendiri.

1. Bagi Masyarakat.

Bagi Masyarakat, Sosialisasi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi terkait manfaat dan tujuan Kampung KB. Masyarakat dapat memahami pentingnya peran keluarga dalam menciptakan generasi yang berkualitas serta termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan Kampung KB. Selain itu,



media sosial menjadi ruang interaktif bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman, memberikan masukan, dan memperkuat kesadaran kolektif dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berketahanan.

2. Bagi Instansi

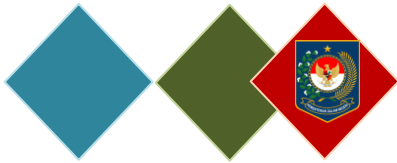
Bagi DinsosP3APKB Kab. Dharmasraya, dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan citra positif lembaga. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi, instansi dapat menyampaikan program dan kegiatan Kampung KB secara lebih cepat, efisien, dan terukur. Hal ini juga mendukung upaya instansi dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif, transparan, dan responsif terhadap perkembangan zaman digital.

3. Bagi Penulis

Melalui kegiatan sosialisasi ini, saya dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Saya belajar memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas kedinasan serta mengembangkan kreativitas dalam menyusun konten yang informatif dan menarik di media sosial. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi publik dan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan bermanfaat bagi masyarakat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga dalam mengembangkan inovasi serta meningkatkan



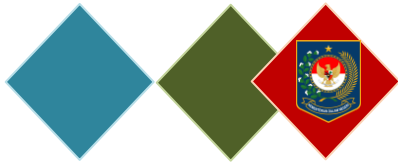
efektivitas pelaksanaan program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB).

Agar hasil dari kegiatan ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang, maka diperlukan tindak lanjut yang terencana dan berkesinambungan.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain :

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Pembuatan dan unggahan konten Edukatif secara berkala	Konten Menarik tentang manfaat, tujuan, dan kegiatan kampung KB yang menjangkau Masyarakat luas	Setiap Minggu	Saya, Pokja Kampung KB, Penyuluh KB, DinsosP3A PPKB	Tidak Membutuhkan Sumber Dana	
2.	Pelatihan pengelolaan Media Sosial bagi Pokja Kampung KB	Pokja Kampung KB mampu mengelola media social secara mandiri dan kreatif	1 Bulan Setelah Aktualisasi	Pokja Kampung KB, Saya	Tidak membutuhkan Biaya	
3.	Kolaborasi berkelanjutan antara instansi dengan pemerintah Nagari	Terbentuknya komitmen Bersama dalam sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan kampung KB.	Setiap triwulan	DinsosP3A PPKB, Pemerintah Nagari	Tidak membutuhkan Biaya	
4.	Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Sosialisasi Media Sosial	Laporan Evaluasi jumlah jangkauan dan Tingkat partisipasi masyarakat	Setiap Triwulan	Pokja Kampung KB, Saya, DinsosP3A PPKB	Tidak membutuhkan Biaya	

Tabel 6.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

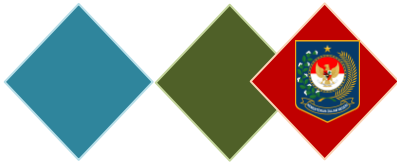
1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 (Meminta Izin Pelaksanaan Aktualisasi)

Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sub Kegiatan. Yang pertama “Berkonsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi” yang mencerminkan nilai Harmonis, Kolaboratif, Akuntabel, dan Berorientasi Pelayanan. Kedua Yakni “Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan” yang mencerminkan nilai Akuntabel, Loyal, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif.

b) Kegiatan Ke-2 (Melakukan Diskusi dengan Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB mengenai pelaksanaan kegiatan)

Kegiatan ini terbagi menjadi 3 Sub Kegiatan. Sub Kegiatan pertama “Meminta Saran kepada Penyuluh KB” yang mencerminkan nilai Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Kompeten dan Loyal. Sub Kegiatan Kedua “Meminta Saran dan Masukan Kepada Pokja Kampung KB terkait Pelaksanaan Kegiatan” yang mencerminkan nilai Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Akuntabel. Sub Kegiatan Ketiga “Membuat Mekanisme dan Tata cara Pelaksanaan Kegiatan” yang mencerminkan nilai Kompeten, Kolaboratif, dan Harmonis.



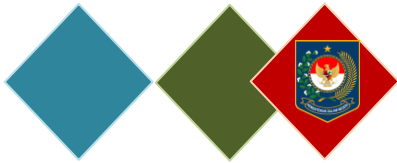
- c) Kegiatan Ke-3 (Membuat Poster Menarik tentang Tujuan, Manfaat dan Jenis Kegiatan di Kampung KB)

Kegiatan ini terbagi menjadi 6 Sub Kegiatan. Sub ke-1 “Meminta Saran Kepada Mentor mengenai isi dari poster yang akan dibuat baik berupa tujuan, manfaat dan jenis kegiatan” yang mencerminkan nilai Harmonis, Kompeten dan Berorientasi Pelayanan. Sub ke-2 “Mengumpulkan informasi dan Konten Poster” yang mencerminkan nilai Adaptif, Kompeten dan Berorientasi Pelayanan. Sub ke-3 “Membuat Konsep Desain Poster” yang mencerminkan nilai Kompeten, Berorientasi Pelayanan dan Adaptif.

Sub Ke-4 “Menentukan Elemen Visual Dari Poster” yang mencerminkan nilai Adaptif, Berorientasi Pelayanan, dan Kompeten. Sub ke-5 “Mendesain Poster” yang mencerminkan nilai Adaptif, Kompeten dan Berorientasi Pelayanan. Dan terakhir sub ke-6 “Review dan Evaluasi Poster dari mentor” yang mencerminkan nilai Harmonis, Kolaboratif, dan Loyal.

- d) Kegiatan Ke-4 (Melaksanakan Sosialisasi di Grup Whatsapp)

Kegiatan ini terdiri dari 4 sub kegiatan. Sub Kegiatan 1 “Meminta Izin bergabung di Grup Whatsapp dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan” yang mencerminkan nilai Harmonis, Loyal, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Adaptif, Akuntabel dan Kompeten. Sub Kegiatan ke-2 “Memperkenalkan Diri dan menjelaskan maksud serta tujuan” yang mencerminkan nilai Kompeten, Harmonis,



Loyal, Kolaboratif, Adaptif dan Akuntabel.

Sub Kegiatan ke-3 “Melakukan Sosialisasi Dengan Menampilkan Poster yang Berisi Tujuan, Manfaat dan Kegiatan Kampung KB” yang mencerminkan Nilai Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, Loyal dan Adaptif. Sub Kegiatan ke-4 “Meminta Tanggapan terkait Sosialisasi kepada Anggota Grup Whatsapp” yang mencerminkan nilai Kolaboratif, Adaptif dan Harmonis.

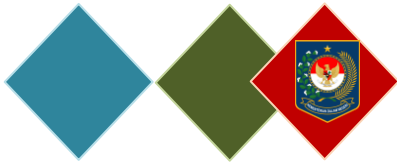
- e) Kegiatan Ke-5 (Melaksanakan Sosialisasi Melalui Postingan Media Sosial Pribadi)

Kegiatan ini terdiri dari 2 sub kegiatan. Sub Kegiatan ke-1 “Membuat Postingan Sosialisasi di Media Sosial Pribadi” yang mencerminkan nilai Adaptif dan Berorientasi Pelayanan. Sub Kegiatan ke-2 “Mengupload Postingan Sosialisasi” yang mencerminkan nilai Adaptif dan Loyal.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Isu utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) di Nagari IV Koto Pulau Punjung adalah belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat. Rendahnya penyebaran informasi menyebabkan masyarakat belum memahami manfaat, tujuan, serta bentuk kegiatan kampung KB, sehingga partisipasi dalam kegiatan tersebut masih terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengembangkan gagasan kreatif berupa pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi



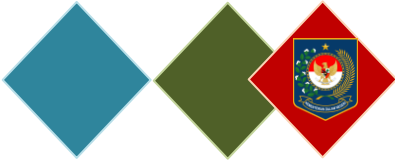
dan edukasi masyarakat. Pemilihan media sosial sebagai strategi komunikasi didasari oleh fakta bahwa sebagian besar masyarakat, khususnya generasi muda aktif menggunakan platform digital seperti Whatsapp Group dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi kanal yang efektif, efisien, dan menjangkau khalayak luas dalam waktu singkat.

Melalui gagasan ini, saya berinisiatif untuk membuat Poster yang menarik dan edukatif mengenai tujuan, manfaat dan bentuk kegiatan kampung Kb di WhatsApp grup Jorong se Nagari IV Koto Pulau Punjung. Dengan pendekatan yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar, peduli dan terlibat dalam mendukung keberhasilan program Kampung KB.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakannya aktualisasi Sosialisasi Kampung KB, maka terdapat beberapa capaian hasil yakni :

- a) Tersediannya poster yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat secara digital.
- b) Respon Positif dari Masyarakat, dimana ia baru mengetahui adanya program Kampung KB tersebut.
- c) Masyarakat memahami tujuan, manfaat dan bentuk Kegiatan Kampung KB secara lebih mudah dan berniat untuk memanfaatkan program tersebut.
- d) Meningkatnya Keterlibatan masyarakat, untuk jangka pendek terlihat dari jumlah yang melihat postingan, menyukai dan berkomentar. Untuk jangka panjang, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam



kegiatan kampung KB.

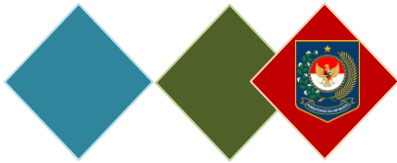
B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan kegiatan Latsar CPNS ke depan dapat terus mendorong peserta untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan instansi dan masyarakat, sehingga aktualisasi tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi organisasi.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan instansi dapat melanjutkan dan memperkuat kegiatan sosialisasi sebagai bagian dari strategi komunikasi publik, sehingga informasi tentang program Kampung KB semakin luas dan efektif menjangkau masyarakat. Instansi perlu memberikan dukungan baik waktu, peralatan, maupun anggaran agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan berkesinambungan.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Kepegawaian Negara. (2021). *Core Value ASN BerAKHLAK*. Jakarta: BKN.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). *Pedoman Kampung Keluarga Berkualitas*. Jakarta: BKKBN.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). *Strategi Pelaksanaan program keluarga berencana nasional*. Jakarta: BKKBN.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2024). *Kabupaten Dharmasraya dalam angka 2024*. Dharmasraya : BPS.

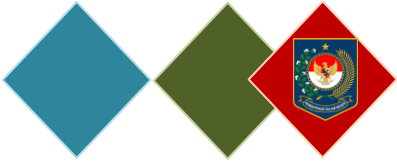
Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya. (2025). *Profil, visi dan misi Dinas*. Diakses melalui <https://dinsos.dharmasraya.go.id>.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020). *Roadmap Smart ASN 2024*. Jakarta: Kementerian PAN-RB.

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. (2025). *Website resmi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya*. Diakses melalui <https://dharmasraya.go.id>.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 42 Tahun 2018 tentang *Jabatan Fungsional Keluarga Berencana*. (2018). Jakarta: Kementerian PAN-RB.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 81 Tahun 2020 tentang *Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana*. (2020). Jakarta: Kementrerian PAN-RB.



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang

Manajemen Aparatur Sipil Negara. (2020). Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 *tentang Aparatur Sipil*

Negara. (2014). Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang *Aparatur Sipil*

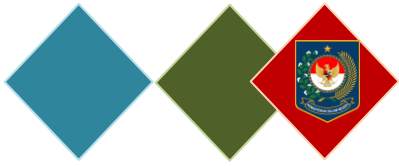
Negara. (2023). Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga

Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. (2009). Jakarta: Sekretariat

Negara.



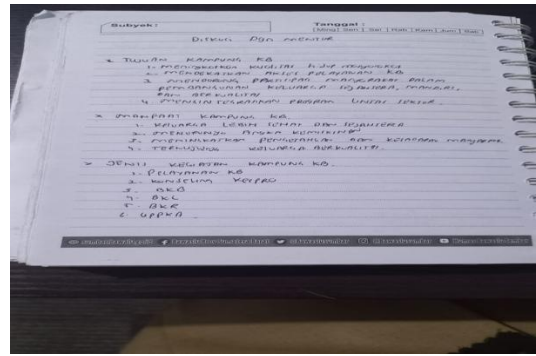
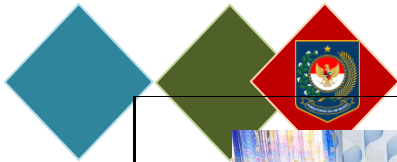
LAMPIRAN



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Catatan Hasil Konsultasi
		2. Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan
		3. Dokumentasi Diskusi Dengan Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
Pada Tahapan Awal ini, Saya meminta masukan kepada mentor mengenai mekanisme dan isi yang nanti saya tuangkan dalam poster. Mentor memberikan saran seperti tujuan dan manfaat Kampung KB yang harus dimasukkan dalam poster sosialisasi. Kemudian Saya Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Kepada Mentor Guna Legalitas Pelaksanaan Kegiatan.		
1. Berkonsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi		
Pada Tahap Ini, Saya Meminta Waktu Kepada mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Saya. Saya menggunakan Bahasa Yang Sopan dan Baik sebagai sikap Harmonis yang saya tunjukkan sebagai ASN. Pada Proses diskusi saya meminta masukan kepada mentor mengenai mekanisme dan isi yang nanti saya tuangkan dalam poster. Mentor memberikan saran seperti tujuan dan manfaat Kampung KB yang harus dimasukkan dalam poster sosialisasi. Hal ini menunjukkan sikap Kolaboratif saya sebagai ASN. Setelah Mentor memberikan masukan, saya mencatat setiap masukan yang diberikan mentor dan nantinya melaksanakan masukan tersebut sebagai bentuk petanggung jawaban saya terhadap instansi khususnya terhadap mentor. Sikap pertanggung jawaban ini menunjukkan saya Akuntabel sebagai seorang ASN. Dalam berdiskusi, kami selalu mementingkan kebermanfaatan kegiatan ini kepada masyarakat seperti masyarakat mendapatkan informasi mengenai Kampung KB dan juga memahami tujuan, manfaat serta kegiatan Kampung KB, dimana hal ini menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan.		



2. Meminta Izin Pelaksanaan Kegiatan

Setelah Meminta Masukan kepada mentor terkait Mekanisme dan Isi Poster, Selanjutnya saya meminta izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap pelaksanaan aktualisasi. Hal ini merupakan sikap **Akuntabel** saya sebagai ASN. Dalam Menulis Surat Izin Pelaksanaan, saya mengacu pada sumber sesuai dengan ketentuan instansi dimana hal ini menunjukkan Nilai **Loyal**. Selanjutnya, saya memiliki kompetensi dalam membuat dan memahami surat izin pelaksanaan yang menunjukkan saya memiliki nilai **Kompeten**. Selain mengacu pada sumber sesuai ketentuan instansi, saya juga mencari referensi di internet sebagai bentuk nilai **Adaptif** saya terhadap teknologi guna untuk pembuatan surat yang optimal. Nilai **Kolaboratif** pada tahapan ini ialah saya berkonsultasi dengan Staf PPKB yakni Ibu Anida bagaimana cara membuat surat yang baik dan benar.



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat untuk menunjukkan ketaatan terhadap aturan dan etika kedinasan. Melalui kegiatan ini, kita dapat membangun komunikasi dan komunikasi yang baik dengan mentor serta memperoleh legalitas atas kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi



Jika kegiatan ini dilakukan tanpa meminta Masukan dan Izin dari mentor, maka bisa terdapat miskominukasi antara saya dan mentor sehingga proses pelaksanaan aktualisasi tidak sesuai dengan aturan atau kebijakan serta arah pelaksanaan yang nantinya menjadi tidak terarah.



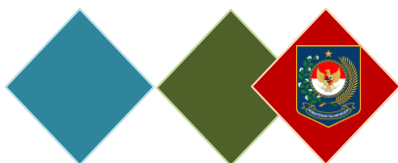
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Qurrata Aini, S.Psi		
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	12 September 2025	Tetapkan Tujuan dan Manfaat yang jelas dan mudah dimengerti pada poster	Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi	
			Tersediannya Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi	



C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Qurrata Aini			
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
					



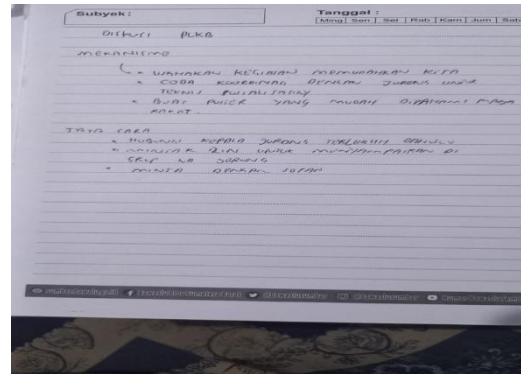
Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-2

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Melakukan Diskusi dengan Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB mengenai pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	18-19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Dokumentasi Diskusi dengan Penyuluh KB 2. Catatan Hasil Diskusi dengan Penyuluh KB 3. Dokumentasi Diskusi dengan Pokja Kampung KB 4. Catatan Hasil Diskusi dengan Pokja Kampung KB 5. Catatan Mekanisme dan Tata cara Pelaksanaan Aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
Setelah mendapatkan Izin Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi dari mentor, selanjutnya saya melakukan diskusi dengan Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait Kampung KB serta meminta masukan terkait mekanisme dan tata cara pelaksanaan aktualisasi. Kegiatan ini sebagaimana telah disusun sebelumnya memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu :		
1. Meminta Saran Dan Masukan Kepada Penyuluh KB		
Pada Tahapan ini, Terlebih Dahulu Saya bertanya kepada Penyuluh KB atas nama Bapak Hardafit selaku Penyuluh KB Kecamatan Pulau Punjung, apakah beliau bersedia untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan aktualisasi dan kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dengan sopan dan santun yang menunjukkan sikap Harmonis saya sebagai ASN. Pada Diskusi tersebut, Penyuluh KB memberikan saran agar mendahulukan kebermanfaatan kepada masyarakat dari pelaksanaan aktualisasi ini dimana Penyuluh KB menyarankan untuk membuat poster yang dapat menambah informasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Kampung KB. Hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Kemudian, Saya dan Penyuluh KB juga Melakukan diskusi terkait isi dari poster Kampung KB. Penyuluh KB menyarankan untuk membuat poster semenarik mungkin dan dapat dipahami dengan jelas oleh masyarakat. Pada Kesempatan tersebut, kami juga berdiskusi mengenai manfaat dan tujuan Kampung KB yang akan dituangkan pada poster tersebut, dimana kegiatan diskusi saya dengan Penyuluh KB menunjukkan Saya Menerapkan Nilai Kolaboratif dan Juga Nilai Kompeten untuk terus belajar		

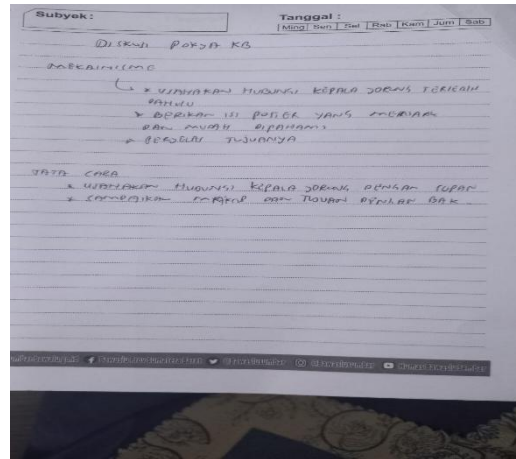
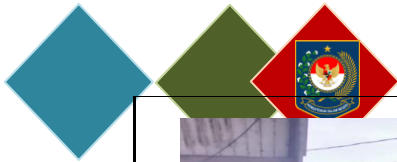


dan mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat. Pada Tahapan ini, saya menjaga setiap tindakan dan perbuatan saya untuk menjaga Nama Baik Instansi yang menunjukkan Nilai **Loyal**.



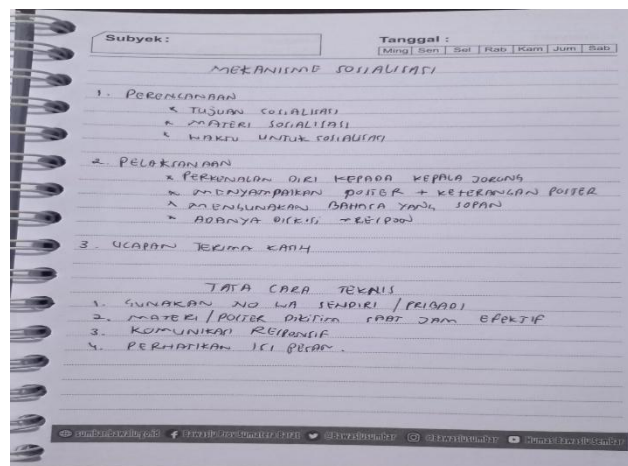
2. Meminta Saran dan Masukan Kepada Pokja Kampung KB terkait Pelaksanaan Kegiatan.

Setelah Melakukan diskusi dengan Penyuluh KB, Selanjutnya saya melakukan diskusi dengan Pokja Kampung KB Nagari Empat Koto Pulau Punjung Atas Nama Ibuk Mai Suarnis. Sebelum melakukan diskusi, saya terlebih dahulu bertanya kepada beliau apakah beliau bersedia dan memiliki waktu untuk berdiskusi dengan tata bicara yang sopan dan santun, hal ini menunjukkan saya memiliki nilai **Harmonis**. Dalam berdiskusi, Pokja Kampung KB menyampaikan saran agar pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan bantuan kepala jorong di Nagari IV Koto Pulau Punjung guna untuk kemudahan dalam sosialisasi dan Pokja Kampung KB juga memberikan masukan terhadap isi muatan poster agar tidak terlalu banyak tulisan guna untuk kenyamanan masyarakat dalam membaca poster. Adapun saran dan masukan tersebut tujuannya untuk masyarakat agar masyarakat mendapatkan manfaatnya secara langsung sehingga partisipasi dalam kegiatan Kampung KB dapat meningkat yang menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Diskusi dengan Pokja Kampung KB juga menunjukkan nilai **Kolaboratif** dimana Saya dan Pokja Kampung KB Melakukan diskusi untuk menyukkseskan pelaksanaan aktualisasi ini. Tahapan berdiskusi dengan Pokja KB juga menunjukkan nilai **Kompeten**, untuk terus belajar dan mencari solusi terkait pelaksanaan aktualisasi. Pada Tahapan ini, saya juga menjaga setiap perbuatan, perkataan dan tindakan saya selama berdiskusi untuk menjaga nama baik instansi yang sesuai dengan nilai **Loyal**. Nilai **Adaptif** juga saya terapkan, dimana atas masukan dari pokja Kampung KB, untuk perlu berdiskusi dengan Kepala Jorong untuk memahami masyarakat guna pelaksanaan aktualisasi lebih optimal. Nilai **Aktuntabel** saya terapkan dimana saya terbuka terhadap saran yang diberikan oleh Pokja Kampung KB dan bertanggung jawab untuk dapat melaksanakan saran tersebut.



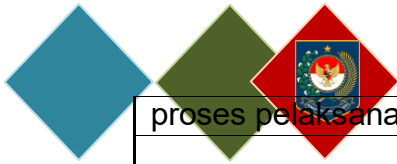
3. Membuat Mekanisme dan Tata cara Pelaksanaan Kegiatan

Setelah berdiskusi dengan Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB, Saya kemudian menyusun Mekanisme dan Tata Cara Pelaksanaan aktualisasi, saya mempelajari beberapa sumber seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB guna mendapatkan mekanisme dan tata cara yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan nilai **Kompeten** saya sebagai ASN. Saya Juga melibatkan mentor, Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB dalam menyusun Mekanisme dan Tata Cara pelaksanaan Aktualisasi guna untuk kemudahan dalam pelaksanaan aktualisasi nantinya, dimana hal tersebut mencerminkan nilai **Kolaboratif**. Nilai **Harmonis** juga terdapat dalam Tahapan Kegiatan ini, yakni dengan melibatkan mentor, Penyuluh KB dan Pokja Kampung KB, saya menghargai beliau sebagai orang yang lebih paham terkait permasalahan dilapangan agar nantinya pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan maksimal.



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memastikan Pelaksanaan Aktualisasi berjalan dengan optimal. Dengan Berdiskusi dengan pihak yang lebih berpengalaman saya memperoleh wawasan dan pemahaman yang mendalam terkait pelaksanaan tugas. Melalui diskusi tersebut, saya mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk kelancaran



proses pelaksanaan aktualisasi.

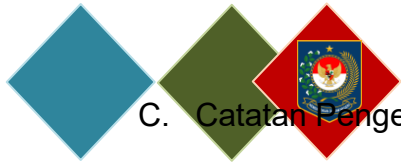
Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika kegiatan dilakukan tanpa berdiskusi dengan yang lebih berpengalaman, maka Arah pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi tidak terarah dan kemudian tidak mengetahui wawasan dan pengetahuan yang seharusnya dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tersebut.



d. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Qurrata Aini		
Satuan kerja		: DisosP3APPKB Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	18-19 September 2025	Tetapkan mekanisme yang sederhana untuk memudahkan jalannya kegiatan aktualisasi	Tersedianya Catatan hasil diskusi Bersama Penyuluh KB	
			Tersedianya hasil diskusi Bersama Pokja Kampung KB	
			Terdapatnya Mekanisme dan Tata cata Pelaksanaan Kegiatan.	



C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Qurrata Aini, S.Psi			
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
					



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-3

e. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

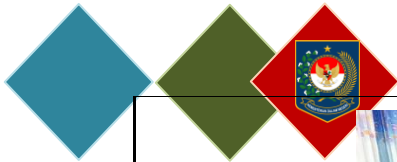
Kegiatan	:	Membuat Poster Menarik tentang Tujuan, Manfaat dan Jenis Kegiatan di Kampung KB
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	22-29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Dokumentasi Meminta Saran Kepada Mentor
	:	2. Catatan Pengumpulan Informasi dan Konten Poster
	:	3. Dokumentasi Membuat Konsep Desain Poster
	:	4. Dokumentasi menentukan Elemen Visual Poster
	:	5. Dokumentasi Mendesain Poster
		6. Mereview dan Evaluasi Poster Bersama Mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

Setelah Mendapat Masukan Baik dari Mentor, Penyuluh KB Maupun Pokjan Kampung KB mengenai Tujuan, Manfaat dan Jenis Kegiatan Kampung KB, Selanjutnya dilaksanakan kegiatan Mendesain Poster Kampung KB yang terdiri dari beberapa tahapan kegiatan seperti meminta saran dan masukan kepada mentor, mengumpulkan informasi dan konten poster yang akan dibuat, membuat Konsep Desain Poster, menentukan elemen visuak, mendesain poster dan terakhir melakukan review dan evaluasi terhadap poster yang telah dibuat.

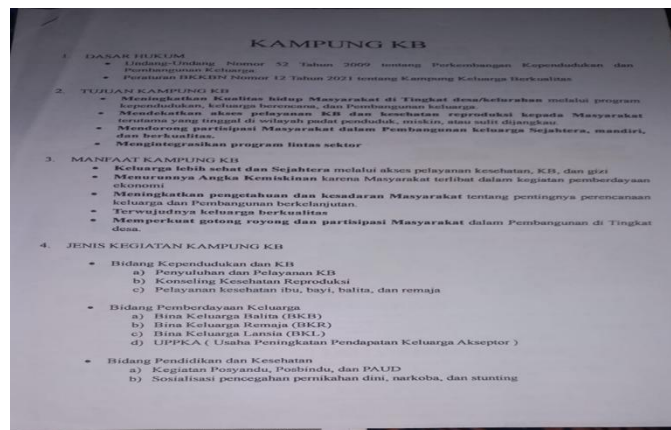
1. Meminta saran kepada Mentor mengenai isi dari poster yang akan dibuat baik berupa tujuan, manfaat dan jenis kegiatan

Dalam meminta saran kepada Mentor, Saya bertanya dahulu kepada Mentor apakah ada waktu untuk berdiskusi mengenai Isi dari Poster Baik Berupa Tujuan, Manfaat maupun Jenis Kegiatan Kampung KB hal ini menunjukkan nilai **Harmonis** seorang ASN. Selanjutnya saya meminta pendapat beliau mengenai apa saja materi yang disampaikan dalam poster. Pada Kesempatan tersebut, kami bersama-sama merumuskan manfaat, tujuan dan jenis kegiatan kampung KB dimana Mentor lebih memahami hal tersebut sehingga saya dapat belajar dari beliau, hal ini merupakan Nilai **Kompeten** yang diterapkan Seorang ASN. Dalam berdiskusi dengan mentor, kami mengutamakan kebermanfaatan dari poster Kampung KB tersebut terhadap masyarakat. Dalam menetapkan tujuan, manfaat maupun kegiatan Kampung KB selalu mengedepankan manfaatnya untuk masyarakat. Dimana hal ini menjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan** Yang Dimiliki Seorang ASN.



2. Mengumpulkan Informasi dan Konten Poster

Dalam Mengumpulkan Informasi dan Konten Poster, Saya memanfaatkan internet untuk mengumpulkan informasi mengenai Kampung KB seperti data kampung KB, Dasar Hukum, maupun Slogan, dimana hal ini menunjukkan nilai **Adaptif**. Selanjutnya, Saya Mengumpulkan Informasi dan Data mengenai Kampung KB berdasarkan bahan Tayang dari BKKBN sehingga informasi yang diterima sama dengan yang tertulis di bahan tayang BKKBN yang menunjukkan Nilai **Kompeten**. Kemudian, Dalam Mengumpulkan informasi dan data terkait poster Kampung KB, saya memperhatikan kebutuhan dari masyarakat terhadap isi konten tersebut dan menyampaikannya singkat dan jelas agar mudah dipahami oleh masyarakat , dimana hal ini menunjukkan Nilai **Berorientasi Pelayanan**.



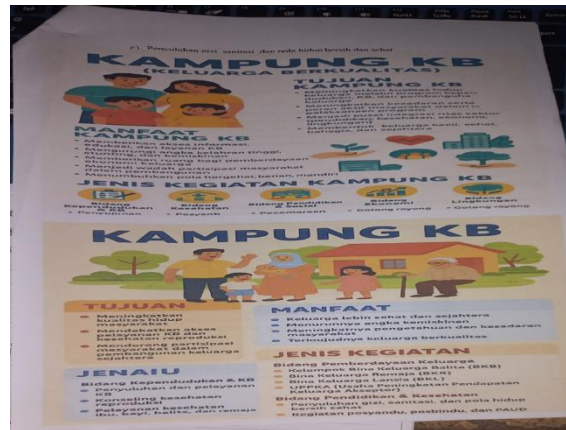
3. Membuat Konsep Desain Poster

Dalam Membuat Konsep Poster, terlebih dahulu saya mencari referensi dari sumber terpercaya. Dalam menentukan Tema Poster dengan berdiskusi bersama mentor yakni dengan menetapkan tema poster yang edukatif dimana tujuannya memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Kampung KB yang menunjukkan Nilai **Kompeten** sebagai ASN. Selanjutnya, Dalam Menentukan Tema Poster, saya selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat serta tujuan dari pembuatan poster tersebut dimana tujuannya memberikan informasi kepada



masyarakat mengenai Kampung KB guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampung KB yang pada akhirnya sangat bermanfaat untuk masyarakat untuk Keluarga yang Sejahtera.

Hal Ini Menunjukkan Nilai **Berorientasi Pelayanan**. Kemudian, Dalam Membuat Konsep Desain Poster, Saya memanfaatkan Internet dengan perangkat Laptop dalam memilih Tema dan konsep poster guna mendapatkan referensi terbaik dalam pembuatan poster Kampung KB Yag menunjukkan Nilai **Adaptif** ASN.

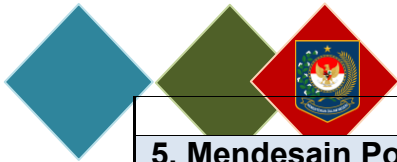


4. Menentukan Elemen Visual dari Poster

Dalam Menentukan Elemen Visual dari Poster, Saya memanfaatkan media Digital dan internet untuk memilih elemen visual dari poster, misalnya dalam pemilihan kombinasi warna, gambar, maupun bentuk/shape, hal ini menunjukkan nilai **Adaptif**. Selanjutnya, untuk menentukan elemen visual seperti ukuran font, jenis font maupun dalam memilih frasa, saya selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dimana poster yang saya buat dapat terlihat menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Dimana hal tersebut menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Kemudian, Saya mampu dalam menentukan elemen visual baik gambar, font maupun frasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dan terlihat menarik untuk dibaca sehingga nantinya tujuan dari pembuatan poster ini dapat direalisasikan yang menunjukkan saya memiliki Nilai **Kompeten** sebagai ASN.





5. Mendesain Poster

Dalam Mendesain Poster, Saya memanfaatkan Aplikasi Pembuatan Poster yakni Canva untuk mendesain poster yang menunjukkan nilai **Adaptif** sebagai Seorang ASN. Saya juga Dapat Menguasai penggunaan Aplikasi Canva dengan baik sehingga poster yang saya buat sesuai dengan yang diharapkan, dimana hal ini menunjukkan saya **Kompeten** sebagai ASN. Saya juga selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan membuat poster yang menarik dan isi dari poster dapat disampaikan dengan baik sehingga masyarakat dapat memahami tujuan dari poster.

Dimana hal ini menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan**.



6. Review dan Evaluasi Poster dari Mentor

Setelah mendesain Poster, Terlebih dahulu saya meminta pendapat dari mentor mengenai poster yang saya buat. Pada kesempatan tersebut bahwa poster sudah sesuai dan mentor mengingatkan tujuan dari Kampung KB agar diperjelas sehingga masyarakat paham maksud dari poster tersebut, dimana hal ini menunjukkan nilai **Harmonis** ASN. Selanjutnya, Dalam kesempatan berdiskusi dengan mentor, saya dan mentor bekerjasama dalam mereview poster tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan dari pembuatan poster tersebut yang menunjukkan Nilai **Kolaboratif**.

Bentuk **Loyal** yang saya lakukan yakni dengan taat pada aturan dan menghargai mentor sebagai orang yang lebih memahami Kampung KB tersebut.





Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan agar informasi dan pengetahuan yang ingin disampaikan menjadi lebih terarah, efektif dan menarik perhatian pembaca atau masyarakat. Kemudian, dengan penyampaian poster diharapkan informasi yang disampaikan dapat secara jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat dan kemudian dengan pembuatan poster, memudahkan dalam kegiatan sosialisasi untuk pelaksanaan aktualisasi ini.

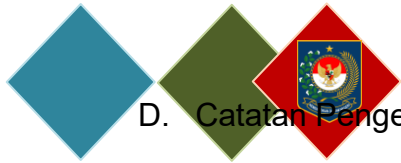
Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika Kegiatan ini tidak sesuai dengan nilai dasar, maka pesan tidak tersampaikan dengan jelas, Poster menjadi Kurang menarik, informasi yang disampaikan dapat membingungkan atau salah dipahami oleh masyarakat dan kemudian efektivitas dalam pelaksanaan aktualisasi akan berkurang.



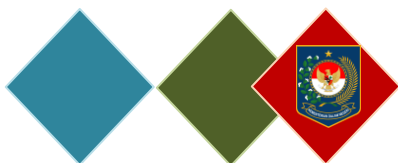
f. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Qurrata Aini		
Satuan kerja		: DisosP3APPKB Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	22-29 September 2025	Buat Poster yang menarik minat masyarakat untuk membaca dan mudah dipahami oleh masyarakat	Tersedianya Catatan hasil diskusi Bersama Mentor	
			Tersedianya Informasi dan Konten Poster	
			Tersedianya Konsep Desain Poster	
			Tersedianya Elemen Visual dari Poster	
			Tersedianya Desain Poster	
			Tersedianya Hasil Review dan Evaluasi Mengenai Poster	



D. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Qurrata Aini, S.Psi			
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
					



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-4

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

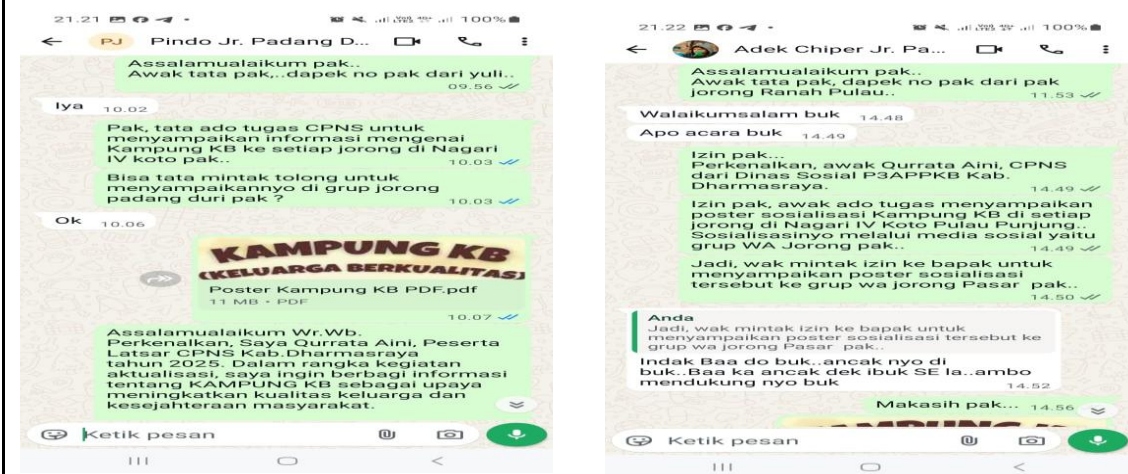
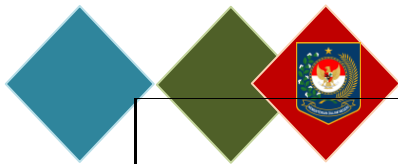
Kegiatan	:	Melaksanakan Sosialisasi di Grup Whatsapp
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	30 September-14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Dokumentasi Meminta Izin Pelaksanaan dan Memperkenalkan Diri
	:	2. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi di Grup Whatsapp
	:	3. Dokumentasi Tanggapan terkait sosialisasi kepada anggota grup Whatsapp
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
Setelah Membuat Poster, Selanjutnya saya melakukan sosialisasi. Sebelum melakukan sosialisasi terlebih dahulu saya meminta izin kepada kepala jorong di Nagari IV Koto Pulau Punjung dan menyampaikan maksud serta tujuan saya. Sosialisasi dilakukan dengan memposting poster yang berisi tujuan, manfaat dan jenis kegiatan kampung KB di Setiap Grup Whatsapp Jorong yang dilakukan oleh kepala jorong, adapun beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu :		
1. Meminta Izin bergabung di Grup Whatsapp dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan		
Saya terlebih Dahulu meminta izin kepada Kepala Jorong untuk melakukan sosialisasi digrup Whatsapp jorong. Pada kesempatan ini saya bertemu dengan Bapak Andi selaku Kepala Jorong Ranah Pulau, Bapak Andi menyarankan untuk tidak bergabung di grup jorong karena menyangkut privasi di grup tersebut. Bapak Andi menyarankan untuk meminta izin kepada kepala jorong guna meneruskan poster ke grup whatsapp. Kemudian setelah menerima saran dari bapak andi, saya berkonsultasi dengan coach Ronald melalui chat Whatsapp, Coach Ronald mengizinkan hal tersebut dimana saya tidak perlu bergabung ke grup whatsapp jorong, cukup meminta bantuan kepada kepala jorong agar menyampaikan poster sosialisasi ke grup jorong. Di sini saya menghargai pendapat orang lain baik kepala jorong maupun coach saya guna pelaksanaan aktualisasi yang optimal. Dimana hal ini menunjukkan nilai Harmonis. Kemudian, Dalam melakukan diskusi dengan Kepala Jorong, saya bersikap sopan baik secara langsung maupun melalui chat Whatsapp sebagai bentuk menjaga nama baik instansi, dimana hal ini menunjukkan nilai Loyal sebagai ASN. Selanjutnya, Dalam Melakukan Diskusi, saya juga mengutamakan kepentingan masyarakat yang menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan. Dimana saya memahami privasi dalam grup whatsapp sehingga saya mengurungkan diri untuk bergabung digrup		



whatsapp jorong. Hal ini saya lakukan guna melihat kebutuhan dan kenyamanan dari masyarakat saat saya melakukan sosialisasi. unsur **kolaboratif** pada tahapan ini dapat dilihat dari diskusi saya bersama kepala jorong dan coach guna pelaksanaan aktualisasi yang optimal.

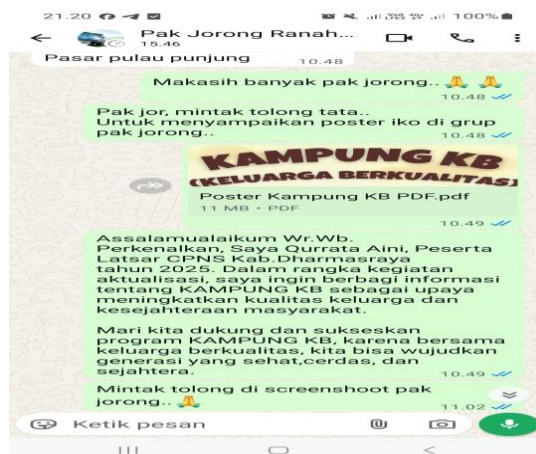
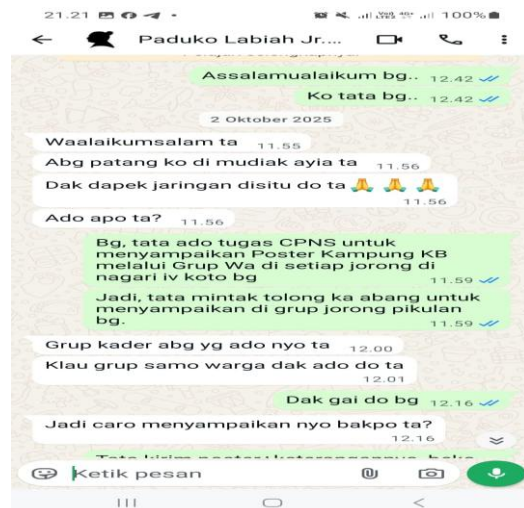
Nilai **Adaptif** saya terapkan dimana Saya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam berkomunikasi dan berdiskusi dengan kepala jorong terkait kegiatan aktualisasi yang saya lakukan. Pada Tahapan ini, saya juga menunjukkan Nilai **Akuntabel** dimana saya terbuka terhadap masukan yang diberikan oleh Kepala Jorong dan bertanggung jawab untuk dapat melaksanakan saran tersebut. Pada Tahapan ini, saya juga menunjukkan Nilai **Kompeten**, dimana berdasarkan saran yang diberikan kepala jorong, saya dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut.





2. Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Maksud dan Tujuan

Pada Tahapan Kegiatan ini, terlebih Dahulu saya menghubungi Kepala Jorong di Nagari Empat Koto Pulau Punjung yang berjumlah 12 Jorong. Saya menghubungi kepala jorong tersebut melalui chat Whatsapp yang berlangsung selama 2 minggu. Pada Kesempatan tersebut saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan saya kepada kepala-kepala jorong tersebut secara baik dan benar yang menunjukkan nilai **Kompeten**. Dan kemudian meminta bantuan kepada kepala jorong tersebut untuk dapat menyampaikan sosialisasi saya ke Grup Whatsapp jorong masing-masing dan nantinya bukti penyampaian dapat di screenshoot untuk saya jadikan lampiran dalam laporan aktualisasi saya, nilai ASN yang saya tunjukkan yakni **Harmonis**. Kemudian, Dalam Menyampaikan Maksud dan Tujuan Aktualisasi, saya bersikap sopan dan santun guna menjaga nama baik instansi saya. Selanjutnya saya juga bersikap ramah dalam setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh kepala jorong terkait sosialisasi yang saya lakukan yang menunjukkan nilai **Loyal** sebagai ASN. Nilai **Kolaboratif** saya tunjukkan dengan bekerja sama dengan kepala jorong dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian dalam memperkenalkan diri, saya memanfaatkan media sosial Whatsapp sebagai media komunikasi sebagai wujud nilai **Adaptif**. Selanjutnya, Nilai **Akuntabel** saya tunjukkan dengan bertanggung jawab terhadap penjelasan maksud dan tujuan saya kepada kepala jorong dan benar bahwa saya merupakan cpns DinsosP3APPKB yang sedang menjalani tugas aktualisasi.

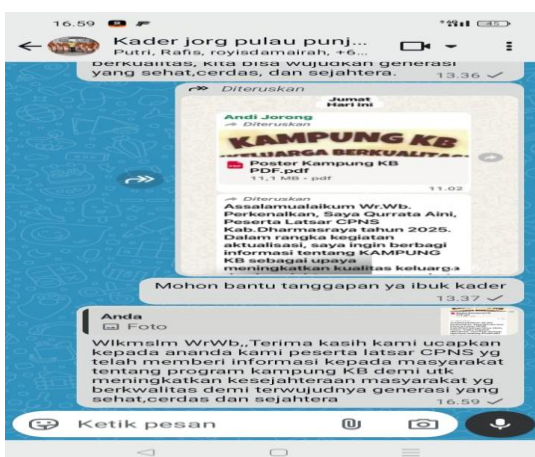
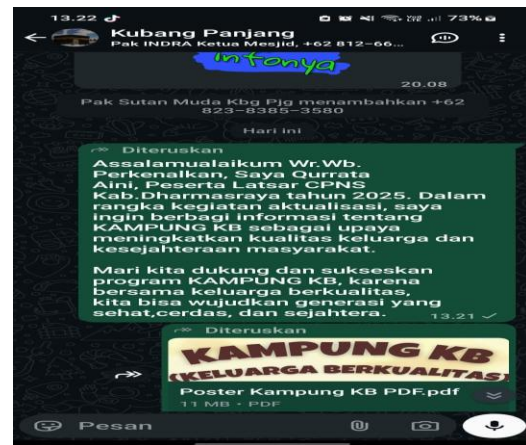


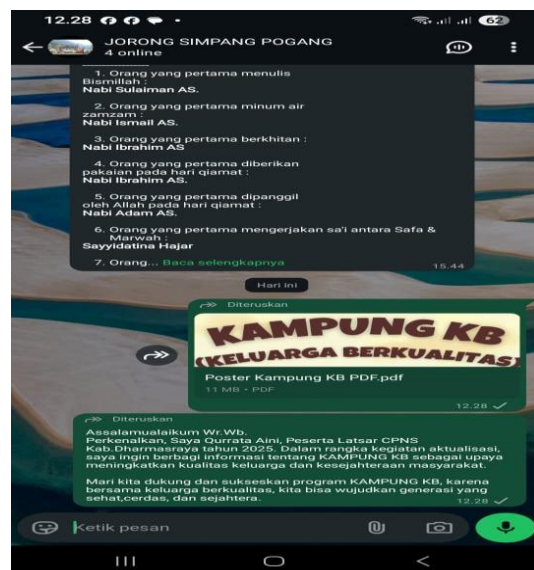
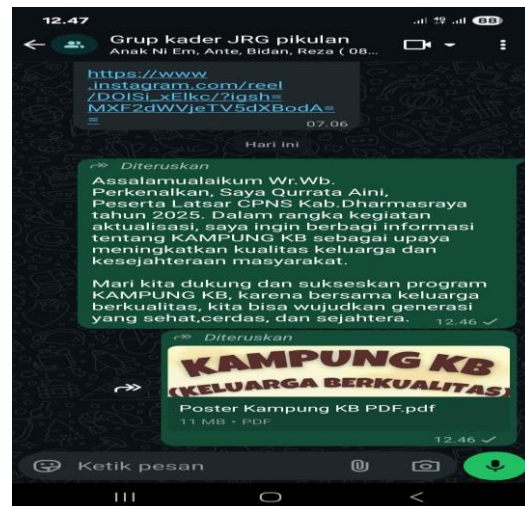
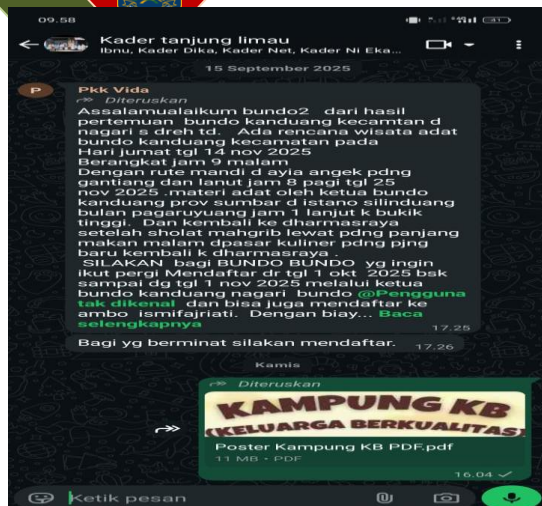
3. Melakukan Sosialisasi Dengan Menampilkan Poster yang Berisi Tujuan, Manfaat dan Kegiatan Kampung KB.

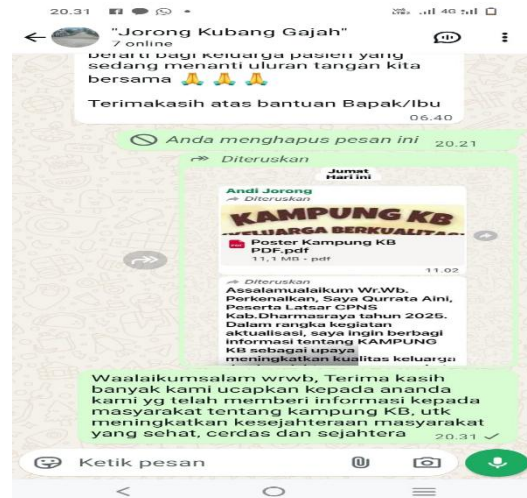
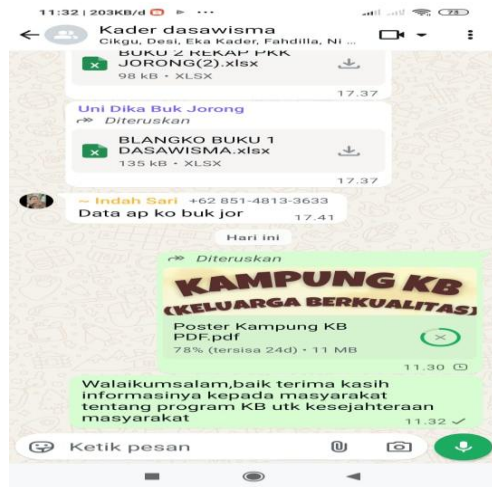
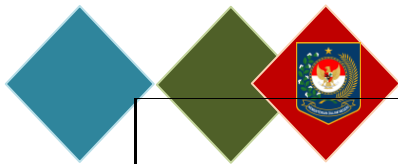
Dalam Tahapan Kegiatan ini, saya memastikan bahwa setiap jorong di Nagari Empat Koto Pulau Punjung menerima sosialisasi Kampung KB di Grup Whatsapp



Jorongnya masing-masing. Dimana hal ini dapat dilihat dari Screenshoot yang diberikan kepala jorong kepada saya sebagai bukti bahwa telah menyampaikan informasi mengenai Kampung KB tersebut di grup jorongnya masing-masing, dimana hal ini menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Kolaboratif**. Nilai **Akuntabel** saya terapkan dimana Saya Bertanggung jawab terhadap informasi yang disampaikan merupakan informasi yang benar dan sesuai dengan peraturan yang ada. Kemudian, Saya memastikan bahwa informasi yang saya sampaikan sesuai dengan peraturan yang ada di Kemendukbangga baik tujuan, manfaat maupun kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB tersebut dan kemudian menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan tepat dan jelas agar dapat dipahami masyarakat yang menunjukkan Nilai **Kompeten**. Saya juga memperkenalkan diri dengan menggunakan template yang nantinya akan disampaikan oleh kepala jorong di grup whatsapp jorong, dimana template tersebut berisi perkenalan singkat tentang saya, maksud dan tujuan dari kegiatan saya dengan bahasa yang sopan dan santun yang menunjukkan nilai **Loyal**. Nilai **Adaptif** saya terapkan dimana Saya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam menyampaikan sosialisasi Kampung KB guna efisiensi dan efektifitas dalam melakukan sosialisasi karena hampir semua masyarakat menggunakan media sosial setiap hari.

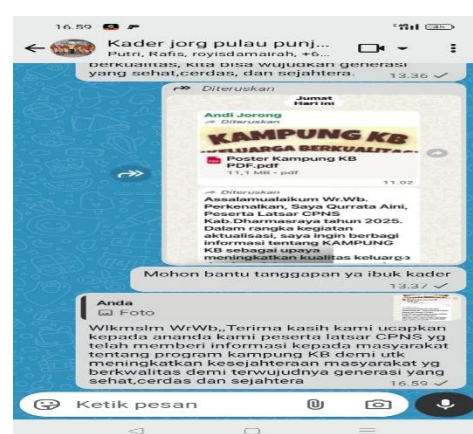


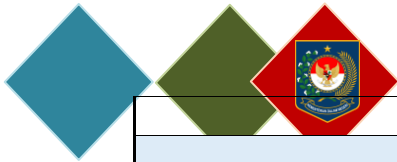




4. Meminta Tanggapan terkait Sosialisasi kepada Anggota Grup Whatsapp

Pada Tahapan kegiatan ini, saya meminta bantuan kepada kepala jorong jika nantinya dalam penyampaian poster digrup ada yang merespon untuk dapat di screenshoot sebagai bukti dokumentasi. Pada kegiatan ini, secara umum respon dari 12 jorong tersebut positif, dimana terdapat 2 Jorong yang merespon bahwa “sosialisasi ini sangat baik dan bersyukur dengan adanya sosialisasi tersebut untuk mewujudkan generasi sehat, cerdas, dan sejahtera”, dimana menunjukkan nilai **Kolaboratif**. Kemudian, Pada Tahapan ini, Beberapa Kepala Jorong Juga menyampaikan saran agar nantinya kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan sesuai yang tertera pada poster dan kemudian Kepala Jorong juga menyampaikan bahwa Masyarakat yang awalnya tidak tahu mengenai kegiatan Kampung KB akhirnya dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat jadi tahu dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Kampung KB tersebut yang menunjukkan nilai **Harmonis**. Nilai **Adaptif** juga saya terapkan dimana Saya Memanfaatkan Media Sosial Whatsapp dan teknologi Screenshoot dalam melaksanakan Kegiatan Aktualisasi saya agar menjadi optimal.



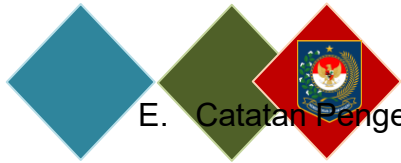


Manfaat Kegiatan
Kegiatan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya, informasi yang disampaikan lebih efisien dan cepat kepada sasaran. Kemudian Informasi yang disampaikan dapat menjangkau sesuai sasaran. Selanjutnya, kegiatan untuk jangka panjang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Kampung KB.
Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi
Jika Kegiatan ini tidak dilakukan sesuai nilai dasar, maka ada beberapa kemungkinan yang akan terjadi, diantaranya Partisipasi Masyarakat untuk Kegiatan Kampung KB akan menurun, Kepala Jorong Enggan untuk membantu melaksanakan sosialisasi, informasi yang disampaikan tidak tepat sasaran dan tidak optimalnya pelaksanaan sosialisasi.



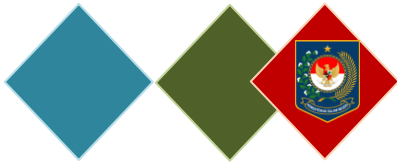
h. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Qurrata Aini		
Satuan kerja		: DisosP3APPKB Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	30 September-14 Oktober 2025	Gunakan Bahasa yang sopan dalam melakukan sosialisasi	Adanya Respon Positif dari kepala jorong terkait pelaksanaan sosialisasi	
			Tersediannya Screenshoot Sosialisasi di Grup Whatsapp yang menampilkan poster	
			Tersediannya Screenshoot tanggapan dari anggota grup whatsapp.	



E. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

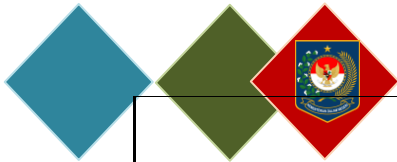
Nama Peserta		: Qurrata Aini, S.Psi			
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	24 September 2025	Meminta Izin untuk tidak melaksanakan salah satu tahapan kegiatan yakni masuk ke grup Whatsapp Jorong dengan alasan privasi.	Diizinkan untuk optimalnya pelaksanaan aktualisasi dan adanya nilai Kolaboratif dalam proses tersebut	Melalui Media Sosial yakni Whatsapp	



Laporan Mingguan Aktualisasi Minggu Ke-5

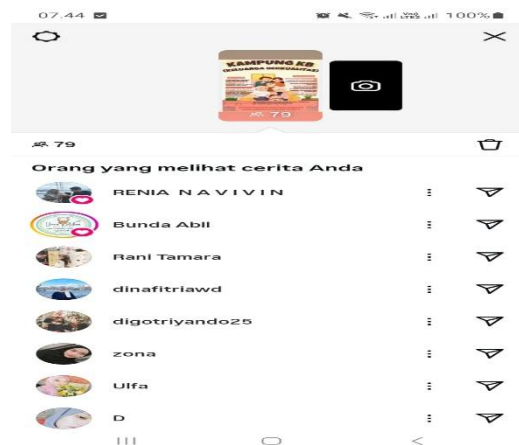
i. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	:	Melaksanakan Sosialisasi Melalui Postingan Media Sosial Pribadi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	:	16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	:	1. Dokumentasi Membuat Postingan di Media Sosial Pribadi
	:	2. Dokumentasi Mengupload Postingan Sosialisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan		
Tahapan ini merupakan Tahapan Kegiatan Terakhir, dimana setelah melaksanakan sosialisasi di grup Jorong, selanjutnya saya melakukan sosialisasi melalui media sosial pribadi yakni instagram, hal ini dilakukan karena sebagian besar teman saya di media sosial merupakan warga Nagari Iv Koto Pulau Punjung sehingga sasaran dari kegiatan aktualisasi ini tepat dan sebagai tambahan bentuk penyampaian informasi untuk optimalnya pelaksanaan aktualisasi.		
1. Membuat Postingan Sosialisasi di Media Sosial Pribadi		
Saya Memanfaatkan Media Sosial dalam melaksanakan sosialisasi Kampung KB dan memanfaatkan teknologi screenshot dalam memperkuat bukti pelaksanaan aktualisasi yang menunjukkan nilai Adaptif. Selanjutnya, Saya Memposting di Akun Instagram Pribadi saya dengan alasan sebagian besar teman saya adalah warga Nagari IV Koto Pulau Punjung sehingga sosialisasi yang saya sampaikan menjadi tepat sasaran. Postingan ini membantu masyarakat untuk mengetahui dan memahami tujuan, manfaat dan jenis kegiatan kampung Kb yang sangat bermanfaat bagi mereka. Dimana hal ini menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan seorang ASN.		



2. Mengupload Postingan Sosialisasi

Saya Memanfaatkan Media Sosial dan Teknologi Screenshoot dalam melaksanakan sosialisasi Kampung KB. Tujuan dari aktualisasi dapat tercapai yakni dengan masyarakat mengetahui dan memahami Tujuan, manfaat dan Kegiatan Kampung KB. Screenshoot Bukti masyarakat telah melihat postingan akan dilampirkan pada laporan ini yang menunjukkan Nilai **Adaptif**. Selanjutnya, Dalam Melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun untuk menjaga nama baik instansi yang menunjukkan nilai **Loyal**.



Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam penyampaian informasi yang efisien dan cepat. Kemudian juga sosialisasi yang dilakukan tepat sasaran dan dapat menjangkau sasaran yang ingin dituju.

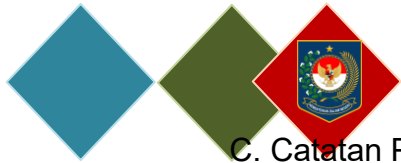
Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak sesuai Nilai Dasar Seleksi

Jika kegiatan ini dilakukan tidak sesuai dengan nilai dasar, maka informasi yang disampaikan menjadi tidak tepat sasaran dan tidak efisien.



j. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Qurrata Aini, S.Psi		
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	16 Oktober 2025	Gunakan Bahasa yang sopan dan santun dalam memposting.	Tersedianya Dokumentasi Postingan Sosialisasi	
			Tersediannya Upload dan Postingan Sosialisasi	



C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Qurrata Aini			
Satuan kerja		: DinsosP3APPKB Kab. Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang PPKB			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
					

